



III



# PENYUSUNAN HBIM 2023 GLOSSIUM

Sebagian besar ini glosarium yang disusun dalam kegiatan ini disadur dari *Visual Dictionary of Architecture* karya Francis D. K. Ching (edisi 2, 2012) dan *Building Construction Illustrated* karya Francis D. K. Ching (edisi 4, 2008). Acuan lain yang dipakai adalah laporan dan keluaran kegiatan penyusunan HBIM Tahun 2022.

Mengingat istilah yang dipakai untuk identifikasi elemen-elemen arsitektur biasanya dalam bahasa Inggris, maka glosarium ini dilengkapi dengan kata dalam bahasa Inggris untuk menambah lengkap informasinya. Misalnya, kata "kayu" yang bisa bermakna "timber" dan "wood" dalam bahasa Inggris. Meski glosarium ini disusun secara alfabetis, gambar benda yang tidak bisa dilepaskan dari benda yang lebih besar dimasukkan ke dalam gambar benda yang lebih besar tersebut. Misalnya, *rake* dan *eaves* adalah bagian tidak terpisahkan dari atap.

**Abacus (Abacus):** Lempengan datar yang membentuk bagian atas kapital kolom polos pada Orde Dorik. *Lihat: Orde Dorik.*

**Agregat (aggregate):** Berbagai mineral lembam dan keras, seperti pasir dan kerikil, yang ditambahkan ke dalam pasta semen untuk membuat beton atau mortar. *Lihat: Beton.*

**Aksesoris ubin (Tile accessory):** Barang keramik atau non keramik apa pun yang dirancang untuk dipasang atau dimasukkan ke ubin dinding, seperti bar handuk, tempat sabun, dan sejenisnya. *Lihat: Keramik.*

**Albarium (Albarium):** Plester yang digunakan pada zaman kuno, terbuat dari marmer bubuk dan adukan kapur dan sering kali dipoles. *Lihat: Plaster.*

**Aluminium (Aluminium):** Unsur logam daktil, lunak, dan berwarna putih-perak yang digunakan dalam membentuk banyak lakur logam keras dan ringan, sering kali dianodisasi untuk ketahanan korosi, warna, dan kekerasan permukaan yang lebih baik. Simbol: Al.

**Ambang jendela (Window sill):** Bagian horizontal pada dasar bukaan jendela, terutama bagian datar yang dibentuk oleh bagian tersebut. *Lihat: Jendela.*

**Anak kunci (Key):** Alat logam kecil yang dipotong khusus untuk masuk ke lubang kunci dan memindahkan selotnya. *Lihat: Kunci.*

**Angkur (Anchor):** Berbagai alat logam untuk mengikat satu bagian struktur ke bagian lain.

**Annulet (Annulet):** Pita, ornamen, atau fillet melingkar pada kapital atau batang kolom. *Lihat: Orde Dorik.*

**Antrade (Antrade):** Anak tangga datar. *Lihat: Staircase.*

**Apron piece (Apron piece):** Balok yang menerima ujung balok ravi, ibu tangga, dan balok bordes. *Lihat: Staircase.*

**Architrave (Architrave):** Pita cetakan atau dekoratif yang membingkai pintu atau bukaan jendela persegi panjang. *Lihat: Molding.*

**Astragal (Astragal):** Molding atau ukiran yang dipasang di celah antar daun pintu, baik di salah satu atau kedua daun, untuk mencegah masuknya angin, cahaya, bunyi, atau asap. *Lihat: Pintu.*

**Atap (Roof):** Penutup luar bagian atas sebuah bangunan, termasuk rangka untuk menopang material atap. [Gambar 1]

**Atap datar (Flat roof):** Atap tanpa kemiringan, atau dengan sedikit kemiringan untuk mengalirkan air hujan. [Gambar 2]

**Atap gelombang (Corrugated Roofing):** Penutup atap lembaran gelombang dari besi galvanis, baja dilapis, aluminium, serat kaca, atau plastik kuat. [Gambar 3]

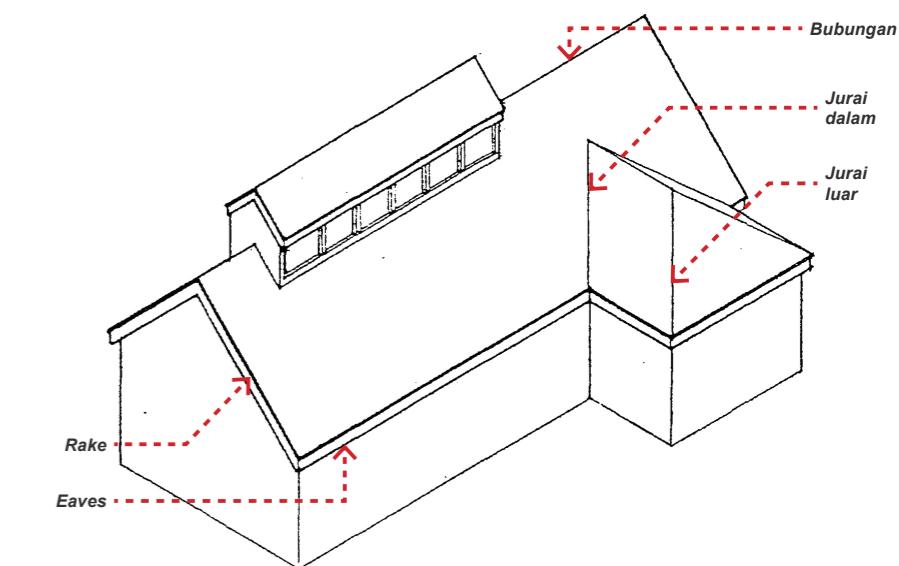
**Atap miring (Pitch roof):** Atap dengan satu kemiringan atau lebih.

**Atap pelana (Gable roof):** Atap yang miring ke bawah dalam dua bagian dari bungungan tengah, agar membentuk sopi-sopi pada setiap ujung. [Gambar 4]

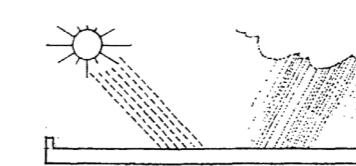
**Atap perisai (Hip roof):** Atap dengan ujung dan sisi miring yang bertemu pada sudut miring terproyeksi. [Gambar 5]

**Atrium (Atrium):** Ruang terbuka dalam sebuah bangunan, memiliki atap kaca, dan dikelilingi beberapa lantai. [Gambar 6]

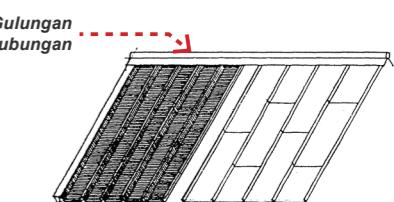
**Awning window (Awning window):** Jendela dengan satu atau lebih bingkai yang berayun keluar pada engselnya, umumnya melekat pada bagian atas dari bingkai. [Gambar 7]



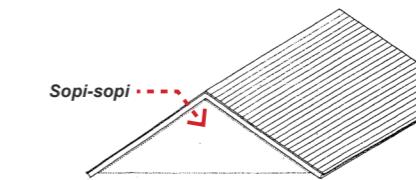
Gambar 1. Ilustrasi elemen atap



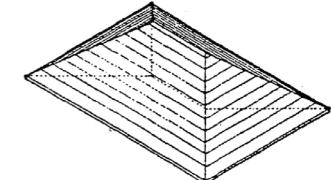
Gambar 2. Ilustrasi atap datar



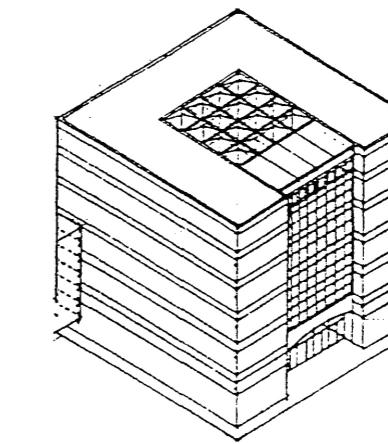
Gambar 3. Ilustrasi atap gelombang



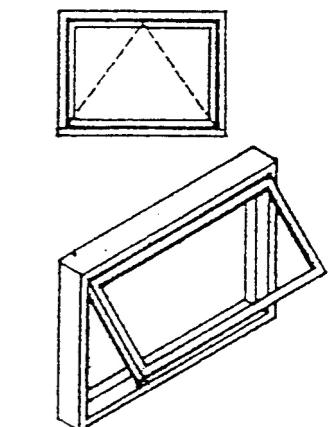
Gambar 4. Ilustrasi atap pelana



Gambar 5. Ilustrasi atap perisai



Gambar 6. Ilustrasi atrium



Gambar 7. Ilustrasi awning window

**Baja (Steel):** Segala laku logam dengan kandungan karbon kurang daripada besi cor dan lebih banyak dari pada besi tempat, serta memiliki variasi kualitas kekuatan, kekerasan, dan elastisitas yang bergantung pada komposisi dan perlakuan panas. Baja memiliki beragam bentuk baja. [Gambar 8]

**Baja stainless (Stainless Steel):** Baja paduan dengan minimal 12% kromium, terkadang nikel, mangan atau molibdenum sebagai tambahan, agar menjadi sangat tahan terhadap korosi.

**Balconet (Balconet):** Birai atau balustrade yang memanjang sedikit ke luar bidang jendela dan menjorok ke lantai, penampilannya seperti balkon ketika jendela terbuka penuh. *Lihat: Jendela Prancis.*

**Balkon (Balcony):** Platform yang ditinggikan yang menonjol dari dinding sebuah bangunan dan ditutupi oleh railing atau parapet. [Gambar 9]

**Balok (Beam):** Komponen struktural kaku yang dirancang untuk membawa dan menyalurkan beban melintang melintasi ruang ke elemen-elemen penyokongnya. Balok merupakan elemen penting dalam struktur suatu bangunan. [Gambar 10]

**Balok bubungan (Ridge beam):** Balok untuk menopang ujung atas kasau pada bungungan atap. *Lihat: Rangka Atap.*

**Balok ikat (Tie beam):** Kayu horizontal untuk menyambungkan dua komponen struktural untuk menjaganya agar tidak saling menjauh, seperti balok yang menyambung kaki dan kasau utama kuda-kuda atap. *Lihat: Rangka Atap.*

**Balok kantilever (Cantilever beam):** Balok terproyeksi yang hanya ditopang pada satu sisinya secara kaku. [Gambar 11]

**Balok menggantung (Overhanging beam):** Balok sederhana yang memanjang melewati salah satu titik tumpunya. [Gambar 11]

**Balok penopang (Girder):** Balok utama besar yang dirancang untuk menopang beban yang terkonsentrasi pada titik-titik terisolasi di sepanjang balok. *Lihat: Rangka Kayu.*

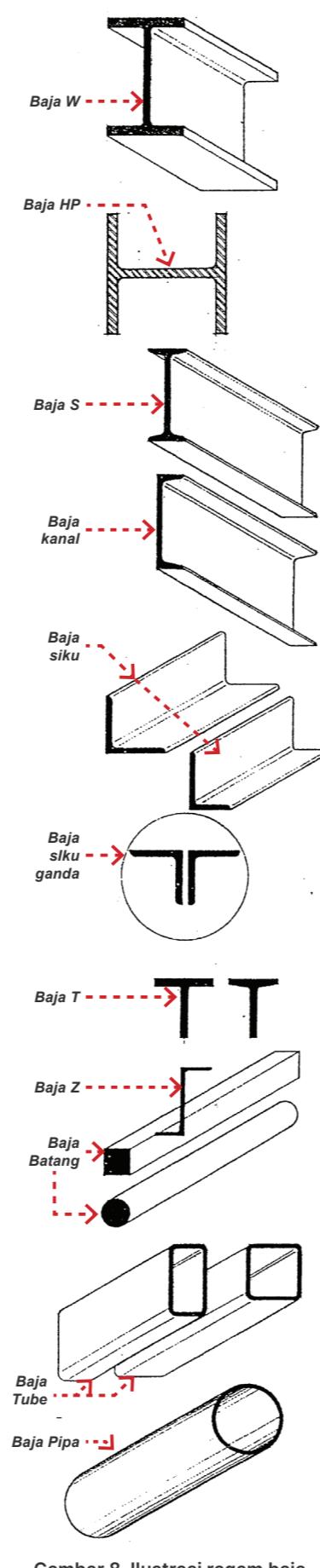
**Balok ravi (carriage):** Balok miring untuk menopang anak-anak tangga. *Lihat: Staircase.*

**Balok sederhana (Simple beam):** Balok yang terletak dengan tumpuan sederhana pada kedua sisinya, di mana dia bebas berputar dan tidak memiliki resistansi terhadap momen. [Gambar 11]

**Balok sekunder (Secondary beam):** Setiap balok yang menyalurkan beban ke balok utama. *Lihat: Konstruksi rangka.*

**Balok tersier (Tertiary beam):** Setiap balok yang menyalurkan beban ke balok sekunder. *Lihat: Konstruksi rangka.*

**Balok utama (Principal beam):** Setiap balok besar dalam struktur



Gambar 8. Ilustrasi ragam baja

rangka yang menopang balok sekunder atau balok anak. Disebut juga dengan balok induk. *Lihat: Konstruksi rangka.*

**Baluster (Baluster):** Tiang penopang birai. *Lihat: Birai.*

**Balustrade (Balustrade):** Birai dengan baluster penopang. *Lihat: Birai.*

**Base (Base):** Komponen terendah dari dinding, kolom, pilar, atau struktur lainnya, biasanya diperlakukan secara khusus dan dianggap sebagai suatu unit arsitektur. *Lihat: Orde.*

**Batang (Shaft):** Batang tengah kolom di antara kapital dan base. *Lihat: Orde.*

**Base molding (Base molding):** Molding ornamental di atas plinth sebuah pedestal, pilar, atau dinding. *Lihat: Molding.*

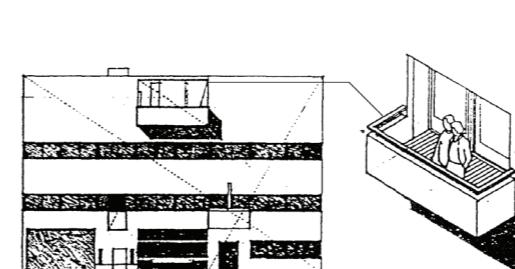
**Baseboard (Baseboard):** Papan atau molding untuk menyembunyikan sambungan antara dinding interior dan lantai. Juga disebut sebagai mopboard skirt. *Lihat: Molding.*

**Bata (Brick):** Tanah liat yang dibentuk menjadi prisma persegi panjang ketika bersifat plastis dan dikeraskan dengan dikeringkan di bawah matahari atau dibakar dalam tungku pembakaran. [Gambar 12]

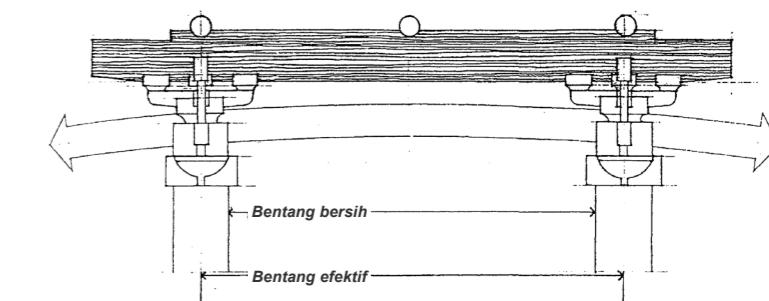
**Bata biasa (Common brick):** Bata serba guna untuk penggunaan umum dan tidak diperlakukan secara khusus untuk warna dan tekstur. Juga disebut bata bangunan.

**Bata tempel (Facing brick):** Bata dari tanah liat khusus untuk permukaan dinding, sering diperlakukan khusus untuk menghasilkan warna dan tekstur permukaan yang diinginkan.

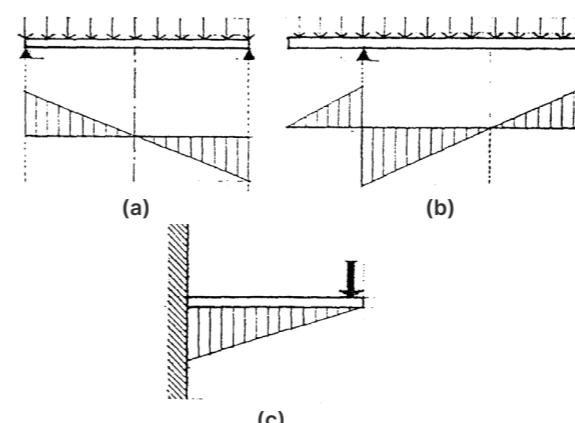
**Batang penangkal petir (Lightning rod):** Beberapa tiang yang dipasang di bagian atas struktur atau ditanam di dalam tanah untuk mengalihkan petir menjauh dari struktur. *Lihat: Penangkal petir.*



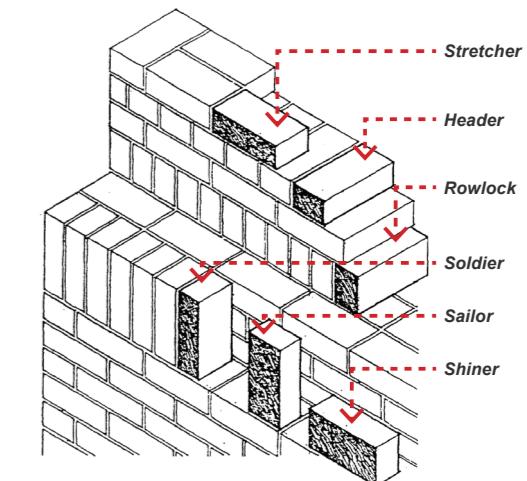
Gambar 9. Ilustrasi balkon



Gambar 10. Ilustrasi balok



Gambar 11. Ilustrasi ragam balok beserta cara bekerja gaya masing-masing: (a) balok sederhana, (b) balok menggantung, dan (c) balok kantilever



Gambar 12. Ilustrasi bata dan ragam penyusunannya

**Batu (rock)**: Zat mineral solid, terbentuk secara natural melalui aksi kalor atau air dan terjadi dalam fragmen atau massa besar. Batuan diklasifikasikan menjadi tiga jenis: batu sedimen, batu metamorfosis, dan batu beku. [Gambar 13]

**Batu beku (Igneous rock)**: Sebuah kelas batuan yang dibentuk dari kristalisasi magma cair. [Gambar 13]

**Batu kapur (Limestone)**: Batuan sedimen yang terbentuk akibat akumulasi sisa organik, seperti kerang dan koral, terdiri dari kalsium karbonat, dan digunakan sebagai batu untuk bangunan dan dalam produksi kapur.

**Batu kunci (Keystone)**: Segmen (*voussour*), sering kali diukir, pada puncak lengkungan, berfungsi sebagai pengunci *vousoir* yang lain. *Lihat: Lengkungan*.

**Batu metamorfosis (Metamorphosis rock)**: Kelas batuan yang telah melalui perubahan struktur, tekstur, dan komposisi akibat penyebab alami, seperti kalor dan tekanan, terutama ketika batuan tersebut menjadi lebih keras dan lebih berbentuk kristalin. [Gambar 13]

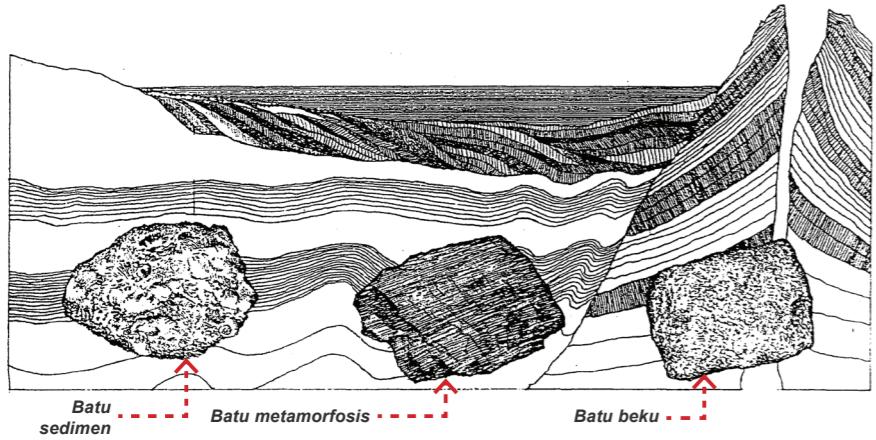
**Batu pasir (Sandstone)**: Batu sedimen yang terdiri dari pasir, biasanya kuarsa, yang bercampur dengan substansi lain, seperti silika, tanah liat, atau kalsium karbonat.

**Batu sedimen (Sedimentary rock)**: Sebuah kelas batuan yang terbentuk melalui deposit sedimen. [Gambar 13]

**Batuan (Stone)**: Batu (*rock*) yang digali dan dipotong menjadi ukuran dan bentuk tertentu untuk sebuah tujuan tertentu.

**Bedding (Bedding)**: Lapisan tipis dempul yang diletakkan pada bagian kusen yang memegang kaca untuk memberikan dudukan yang rata. *Lihat: Kaca*.

**Bentang (Span)**: Jarak antara dua penopang suatu struktur. Juga merupakan sebutan untuk struktur yang ditopang dengan cara demikian. *Lihat: Balok*.



Gambar 13. Ilustrasi batu dan jenis-jenisnya.

**Bentang bersih (Clear span)**: Jarak antara muka dalam penopang suatu bentang. *Lihat: Balok*.

**Bentang efektif (Effective span)**: Jarak pusat-ke-pusat antara dua penopang suatu bentang. *Lihat: Balok*.

**Beranda (Veranda)**: Serambi yang besar dan terbuka, biasanya beratap dan tertutup sebagian, misalnya dengan birai, sering kali memanjang di depan dan sisi rumah. [Gambar 14]

**Besi (Iron)**: Zat metalik lunak, elastis, magnetis, dan berwarna putih-perak yang dibuat menjadi besi kasar dan baja. Simbol: Fe.

**Besi tempa (Wrought iron)**: Besi Tangguh dan relatif lunak yang sudah ditempa dan dilas, memiliki struktur berserat yang mengandung sekitar 0,2% karbon dan sedikit terak yang tersebar rata.

**Besi tuang (Cast iron)**: Lakur logam yang keras, getas, tidak lunak berbasis-besi mengandung 2,0% sampai 4,5% karbon dan 0,5% sampai 3% silikon, dicor dalam cetakan pasir dan diolah untuk membuat berbagai macam produk bangunan.

**Beton (Concrete)**: Sebuah material bangunan artifisial yang seperti batu, dibuat dengan mencampur semen dan berbagai agregat mineral dengan air yang cukup agar semen mengeras dan mengikat keseluruhan massa. [Gambar 15]

**Beton arsitektural (Architectural concrete)**: Beton terekspos yang memerlukan perawatan khusus dalam pemilihan material, pencetakan, pengecoran, dan *finishing*-nya untuk mendapatkan penampilan yang diinginkan. [Gambar 16]

**Bevel (Bevel)**: Ujung miring selot pengait yang masuk ke dalam pelat *strike*. *Lihat: Kunci*.

**Bibir (Lip)**: Tepi atau rim yang menonjol dari papan *strike*. *Lihat: Papan Strike*.

**Bingkai jendela (Window frame)**: Rangka tetap dari jendela yang terdiri dari dua kusen, kepala, dan ambang. *Lihat: Jendela*.

**Birai (Railing)**: Sebuah pembatas ruang-ruang dengan berbeda ketinggian yang terdiri satu atau lebih rel horizontal. [Gambar 17]

**Blok kaca (Glass block)**: Blok kaca transparan, berongga, dengan muka bening, bertekstur, atau bermotif, dibuat dengan menggabungkan dua bagian kaca dengan vakum parsial di dalamnya, digunakan untuk bukaan kaca. [Gambar 18]

**Bohlam (Bulb)**: Wadah kaca lampu pijar, diisi dengan campuran gas mulia, biasanya argon dan nitrogen, untuk memperlambat penguapan filamennya. Bentuknya dibedakan menurut abjad, diikuti dengan angka yang mengindikasikan diameter lampu. *Lihat: Lampu pijar*.

**Bond (bond)**: Setiap susunan bata dengan pola beraturan yang bisa

dikenali, sering bertumpang tindih, untuk menambah kekuatan dan keindahan konstruksi. *Lihat: Masonry*.

**Bordes (Landing)**: Sebuah platform antara dua set tangga atau lantai pada kaki atau kepala tangga. *Lihat: Tangga*.

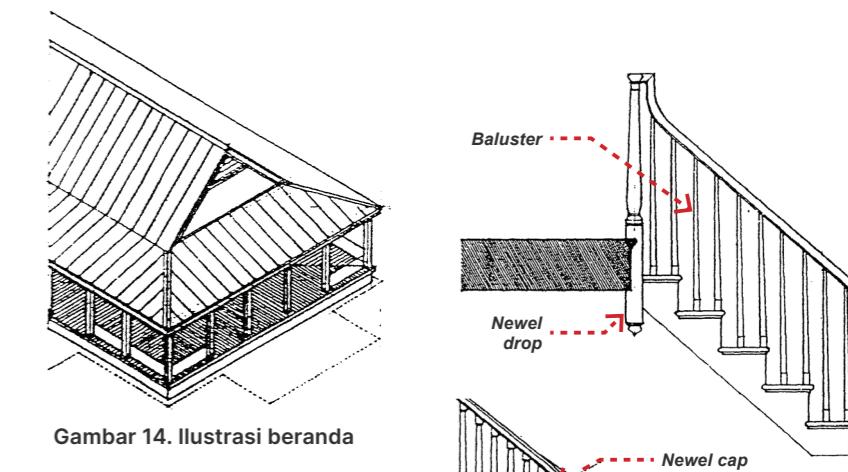
**Bordes seperempat (Quarterspace landing)**: Bordes persegi yang menghubungkan dua set tangga. *Lihat: Tangga*.

**Bordes setengah (Halfspace landing)**: Bordes yang menghubungkan dua set tangga dalam tangga U. *Lihat: Tangga*.

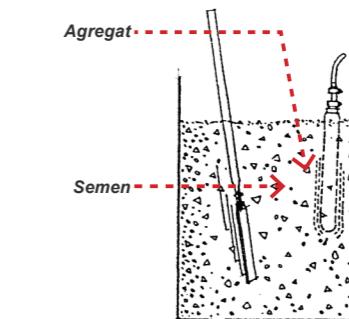
**Braket (Bracket)**: Penopang yang terproyeksi horizontal dari dinding untuk membawa beban kantilever atau untuk memperkuat sudut. *Lihat: Rangka jepit*.

**Bubungan (Ridge)**: Garis horizontal pada pertemuan di atas di antara dua bidang miring atap. *Lihat: Atap*.

**Buku engsel (Knuckle)**: Silinder yang menonjol pada pertemuan engsel. *Lihat: Engsel*.



Gambar 14. Ilustrasi beranda



Gambar 15. Ilustrasi elemen pembentuk beton



Gambar 16. Ilustrasi beton arsitektural

Gambar 18. Ilustrasi blok kaca

**Bus duct (Bus duct)**: Logam kaku untuk sejumlah saluran/bus yang tertutup satu sama lain dan terkurung. *Lihat: Duct*.

**Cant bay window (Cant bay window)**: Jendela teluk dengan sisi yang miring. *Lihat: Jendela teluk*.

**Canton (Canton)**: Pilaster atau fitur serupa yang menonjol ke luar pada sudut bangunan. *Lihat: Dinding*.

**Cased opening (Cased opening)**: Bukaan tanpa pintu atau finishing pinggiran. *Lihat: Pintu*.

**Casement (Casement)**: Bingkai jendela yang membuka dengan engsel yang umumnya terpasang pada sisi tegak rangkanya. *Lihat: Jendela casement*.

**Casing (Casing)**: Rangka akhir pintu atau jendela yang sering kali bersifat dekoratif, terutama pada bagian yang paralel ke tampak muka dan pada sudut tegak lurus terhadap kusen pintu. *Lihat: Pintu*.

**Cat (Paint)**: Campuran pigmen padat yang tersuspensi dalam wahanca cair, diterapkan sebagai lapisan tipis, biasanya buram, ke permukaan untuk perlindungan dan dekorasi.

**Cat epoksi (Epoxy paint)**: Cat dengan resin epoksi sebagai pengikat untuk meningkatkan ketahanan terhadap abrasi, korosi, dan bahan kimia.

**Cat lateks (Latex paint)**: Cat dengan pengikat lateks yang menyatu ketika air menguap dari emulsi. Disebut juga dengan *water-based paint*.

**Cat minyak (Oil paint)**: Cat di mana wahananya adalah minyak organik yang teroksidasi dan mengeras, membentuk selaput kuat dan elastis ketika dalam bentuk lapisan tipis yang terekspos kepada udara.

**Celah api (Spark gap)**: Sebuah celah antara dua terminal atau elektroda di mana muatan listrik dapat lewat pad tegangan yang ditentukan. *Lihat: Penangkal petir*.

**Chemin-de-ronde (Chemin-de-ronde)**: Gang menerus yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dari balik dinding benteng. [Gambar 19]

**Cobble (Cobble)**: Batu yang dipakai sebagai paving kasar, dinding, dan pondasi.

**Colonnade (Colonnade)**: Kolom-kolom dengan jarak teratur yang menopang entablature dan satu sisi sebuah atap. [Gambar 20]

**Columniation (Columniation)**: Penggunaan atau penyusunan kolom pada suatu struktur. Ragam columniation antara lain: *dystyle* (dua kolom), *tristyle* (tiga kolom), *tetrastyle* (empat kolom), *pentastyle* (lima kolom), *hexastyle* (enam kolom), *heptastyle* (tujuh kolom),

*octastyle* (delapan kolom), *enneastyle* (sembilan kolom), *decastyle* (sepuluh kolom), dan *dodecastyle* (dua belas kolom). [Gambar 21]

**Coping (Coping)**: Kepala atau pelindung *finishing* untuk dinding eksterior, biasanya miring atau melengkung untuk membuang air. *Lihat: Parapet*.

**Cornice (Cornice)**: Molding menonjol dan menerus yang berada di atas dinding atau konstruksi lainnya, atau membaginya secara horizontal untuk alasan komposisi. *Lihat: Molding*.

**Counterbores (Counterbores)**: Pembesaran diameter sebagian dari lubang yang telah dibor untuk memasukkan bor mur atau kepala baut. [Gambar 22]

**Courtyard (Courtyard)**: Halaman yang berdampingan atau berada dalam bangunan, terutama yang keempat sisinya dikelilingi bangunan. [Gambar 23]

**Crawl space (Crawl space)**: Area dalam sebuah bangunan dengan jarak ruangan kurang dari tinggi manusia, tetapi dapat diakses dengan merangkak, terutama ruang di bawah lantai satu yang tertutup oleh dinding pondasi. [Gambar 24]

**Cross-garnet (Cross-garnet)**: Engsel pengikat berbentuk T di mana daun vertikal sebagai daun stasioner, dan daun panjang sebagai daun bergerak. Disebut juga dengan engsel-T. *Lihat: Engsel*.

**Crown molding (Crown molding)**: Molding ornamental yang mengakhiri bagian atas struktur atau fitur dekoratif. *Lihat: Molding*.

**Dado (Dado)**: Bagian pedestal di antara *base* dan *cornice*. Disebut juga *die*. *Lihat: Orde*.

**Dancing winder (Dancing winder)**: Serangkaian putaran yang diatur agar lebar sudut dalamnya mendekati lebar dari pijakan anak tangga yang berdekatan dengannya. *Lihat: Putaran*.

**Daun pintu (Leaf)**: Bagian pintu atau penutup yang berengsel atau bergeser. *Lihat: Pintu*.

**Dempul (Putty)**: Kompon yang terdiri dari kapur dan minyak rami, berbentuk seperti adonan ketika masih baru, digunakan untuk memasang kaca dan menghaluskan permukaan kayu. *Lihat: Kaca*.

**Dim (Dimmer)**: Alat untuk mengatur intensitas lampu listrik tanpa perlu memengaruhi distribusi spasial. [Gambar 25]

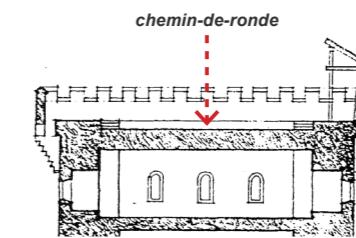
**Dinding (Wall)**: Suatu konstruksi tegak dengan permukaan menerus yang berfungsi menutup, membagi, atau melindungi suatu ruangan atau area. [Gambar 26]

**Dinding dalam (Interior wall)**: Setiap dinding di dalam bangunan yang seluruhnya dikelilingi oleh dinding eksterior. [Gambar 26]

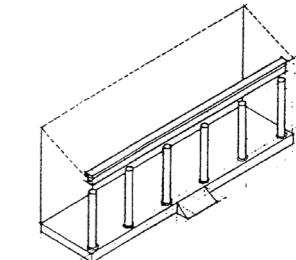
**Dinding luar (Exterior wall)**: Dinding yang membentuk selubung bangunan, memiliki satu permukaan yang terekspos iklim luar atau ke tanah. Disebut juga dengan dinding eksternal. [Gambar 26]

**Dinding penahan tanah (Retaining wall)**: Dinding kayu, batu, atau beton yang berguna untuk menahan massa tanah. [Gambar 27]

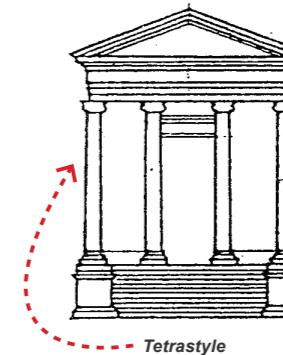
**Dinding pengisi (Nonbearing wall)**: Dinding yang tidak menahan beban apa pun kecuali bebannya sendiri. [Gambar 26]



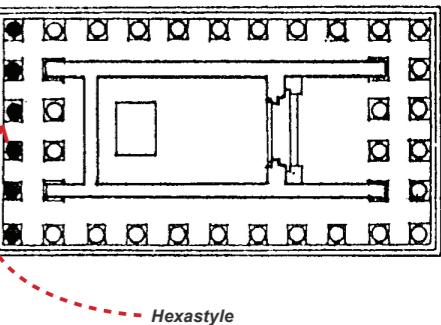
Gambar 19. Ilustrasi *chemin-de-ronde*



Gambar 20. Ilustrasi *colonnade*

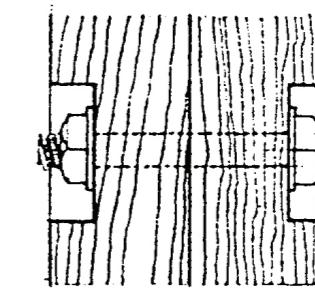


Gambar 21. Ilustrasi *columniation*

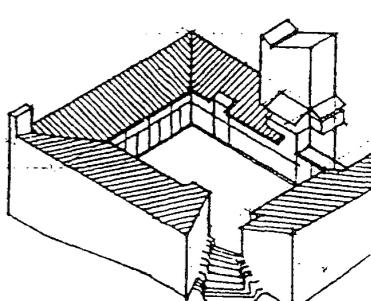


Tetrastyle

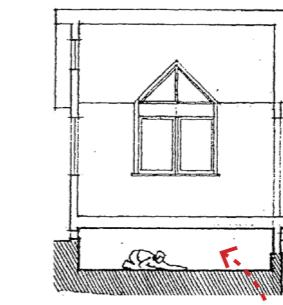
Hexastyle



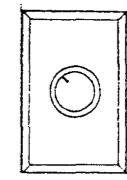
Gambar 22. Ilustrasi *counterbores*



Gambar 23. Ilustrasi *courtyard*



Gambar 24. Ilustrasi *crawl space*



Gambar 25. Ilustrasi *dim*

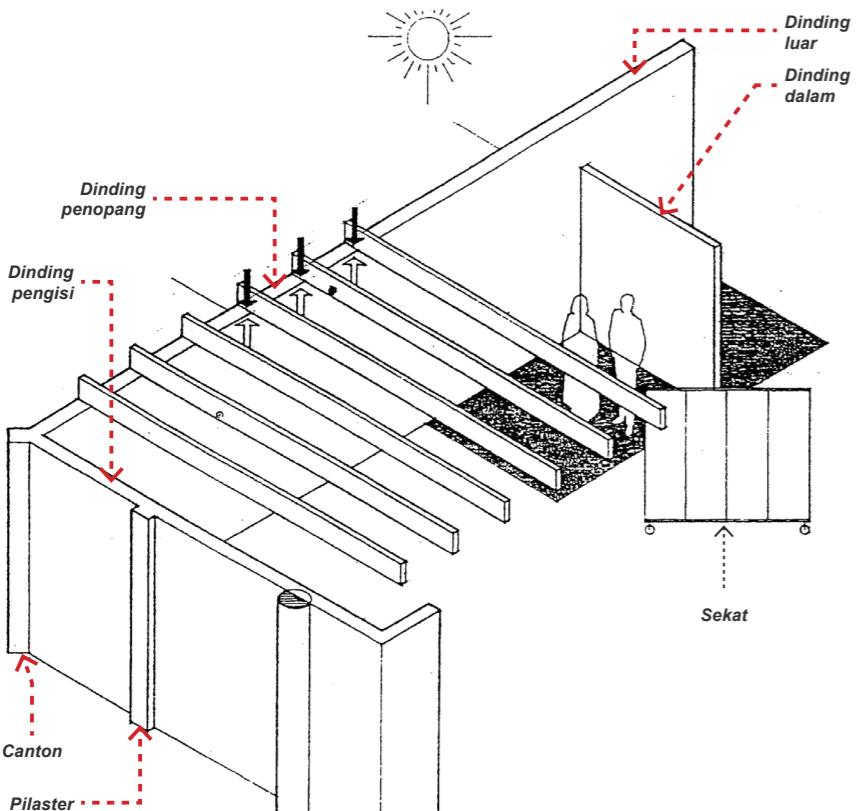
**Dinding penopang (Bearing wall):** Dinding yang mampu menopang beban dari lantai atau atap bangunan. [Gambar 26]

**Dinding pondasi (Foundation wall):** Dinding yang terdekat dengan lantai terawah, dirancang untuk menopang dan mengikat struktur bagian atas bangunan. [Gambar 28]

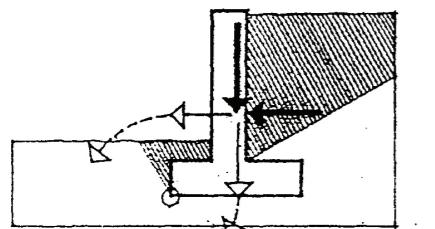
**Dormer (Dormer):** Struktur terproyeksi yang menjorok keluar dari atap miring. [Gambar 29]

**Double-hung window (Double-hung window):** Jendela yang memiliki dua daun pintu yang menggeser secara vertikal, masing-masing dalam jalur terpisah dan menutup bagian yang berbeda dari jendela. [Gambar 30]

**Downlight (Downlight):** Luminer yang terdiri dari set lampu dalam silinder logam, dimasukkan ke dalam atau dipasang pada langit-langit untuk mengarahkan cahaya ke bawah. *Lihat: Lampu sorot.*



Gambar 26. Ilustrasi dinding dan ragamnya.



Gambar 27. Ilustrasi dinding penahan tanah Gambar 28. Ilustrasi dinding pondasi

**Downspout (Downspout):** Pipa vertikal untuk membawa air hujan ke bawah dari atap atau talang ke tanah. Juga disebut drainspout, leader. *Lihat: Talang.*

**Dressed lumber (Dressed lumber):** Kayu yang dihaluskan dengan mesin untuk mencapai ukuran yang seragam dan permukaan yang halus. *Lihat: Kayu Gergajian.*

**Dressing (Dressing):** Detail ornamental bangunan, terutama molding rangka di sekitar bukaan pintu dan jendela. *Lihat: Jendela.*

**Droplight (Droplight):** Luminair yang digantung dari sebuah langit-langit atau dinding dengan kabel fleksibel, yang bisa menaikkan dan menurunkan luminair. [Gambar 31]

**Duct (Duct):** Saluran tertutup untuk konduktor/kabel. [Gambar 32]

**Dudukan lampu (Lamp base):** Bagian lampu yang berhubungan dengan soket lampu. *Lihat: Lampu pijar.*

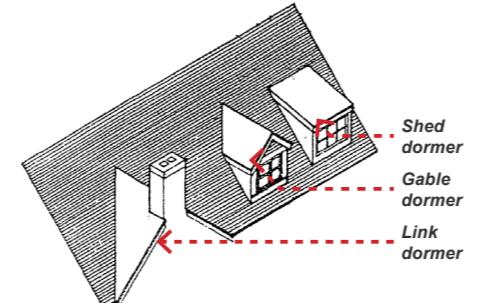
**Eaves (Eaves):** Ujung bawah yang menggantung dari sebuah atap. Juga disebut eave. *Lihat: Atap.*

**Echinus (Echinus):** Ornamen ukir berbentuk lingkaran yang menonjol dan menopang abacus. *Lihat: Orde Dorik.*

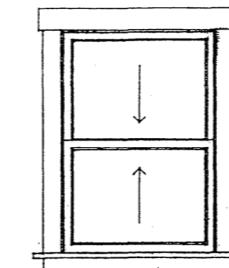
**Embrasur (Embrasure):** Perbesaran yang melebar pada suatu bukaan pintu/jendela ke arah muka dalam dari dinding. [Gambar 33]

**Engrave (Engrave):** Memahat, memotong, atau mengetsa desain pada permukaan keras, seperti logam, batu, atau ujung kayu. [Gambar 34]

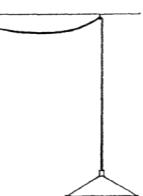
**Engsel (Hinge):** Alat penghubung, biasanya terdiri dari dua daun yang disatukan oleh sebuah pin, di mana pintu, gerbang, jendela, dan penutup ayun dapat bertemu. [Gambar 35-36]



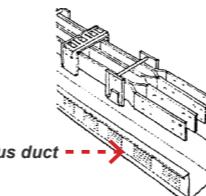
Gambar 29. Ilustrasi dormer dan ragamnya



Gambar 30. Ilustrasi double-hung window



Gambar 31. Ilustrasi droplight



Gambar 32. Ilustrasi duct

**Engsel buku olive (Olive knuckle hinge):** Sebuah paumelle yang memiliki buku jari berbentuk lonjong. Disebut juga dengan engsel olive. [Gambar 36]

**Engsel ekor merpati (Dovetail hinge):** Engsel pengikat dengan daun yang lebih sempit pada pertemuannya daripada di ujung yang lain. [Gambar 36]

**Engsel flap (Flap hinge):** Engsel yang daunnya dipasang ke permukaan pintu dan sisi luar kusen yang berdekatan. Disebut juga engsel backflap, engsel permukaan penuh. [Gambar 35]

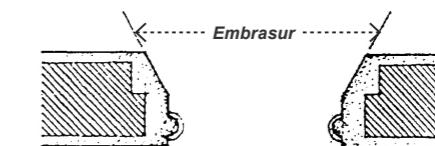
**Engsel gravitasi (Gravity hinge):** Engsel yang menutup secara otomatis dengan bantuan gravitasi. [Gambar 36]

**Engsel parlemen (Parliament hinge):** Sebuah engsel berbentuk H dengan buku jari yang menonjol sehingga pintu dapat berdiri jauh dari dinding ketika terbuka penuh. [Gambar 36]

**Engsel pengikat (Strap hinge):** Engsel yang memiliki dua daun panjang untuk mengamankan permukaan pintu dan kusen pintu yang berdekatan.

**Engsel setengah permukaan (Half-surface hinge):** Engsel yang satu daunnya dipasang ke sisi dalam kusen pintu dan daun lainnya dipasang ke permukaan bidang pintu. [Gambar 35]

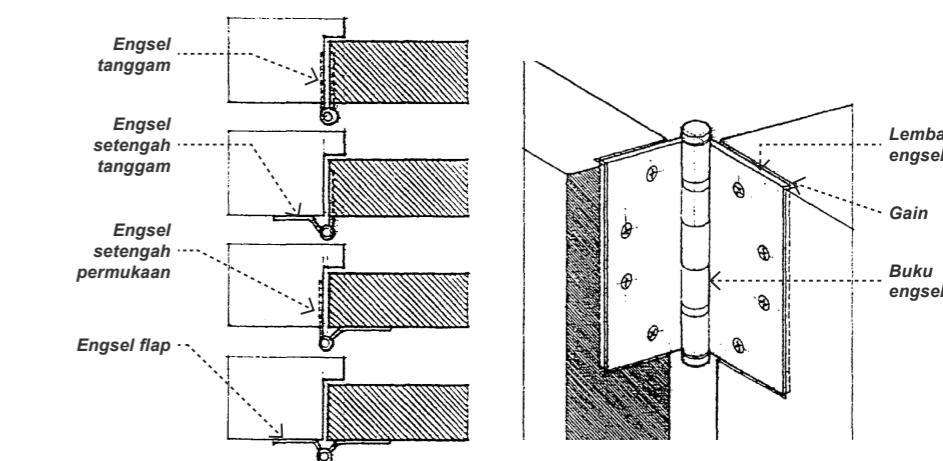
**Engsel setengah tanggam (Half-mortise hinge):** Engsel yang satu daunnya dipasang ke tepi pintu dan daun lainnya dipasang ke sisi luar kusen pintu. [Gambar 35]



Gambar 33. Ilustrasi embrasur



Gambar 34. Ilustrasi embrasur

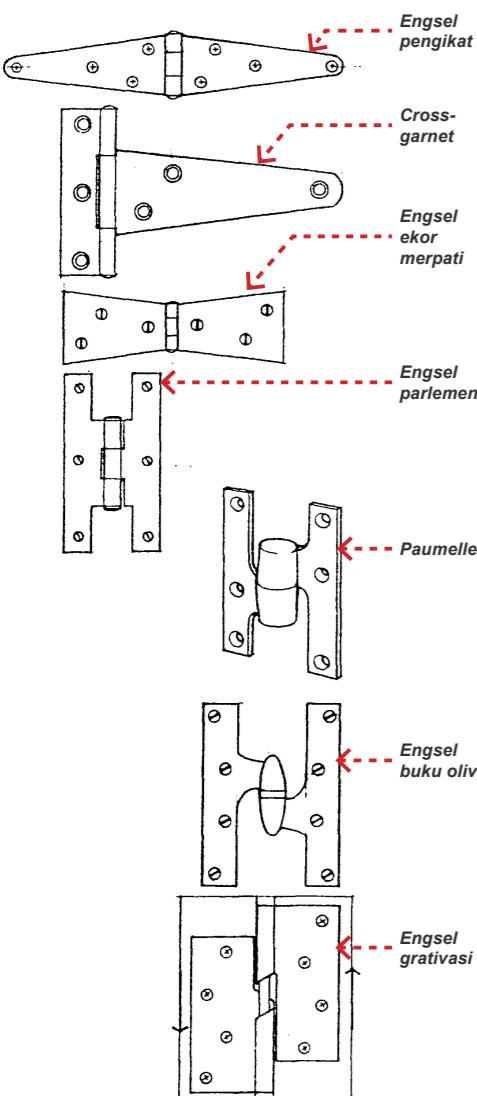


Gambar 35. Ilustrasi engsel, elemen, dan ragamnya

**Engsel tanggam (Mortise hinge):** Engsel yang daunnya dipasang pada sisi dalam kusen daun pintu dan tepi pintu. Disebut juga dengan engsel tanggam penuh. [Gambar 35]

**Engsel tepi (Butt hinge):** Engsel yang terdiri dari dua lempeng yang dikencangkan ke permukaan perbatasan dari pintu dan kusen pintu. [Gambar 35]

**Entablature (Entablature):** Bagian horizontal orde klasik yang terletak di atas kolom, biasanya terdiri dari cornice, frieze, dan architrave. *Lihat: Orde.*



Gambar 36. Ilustrasi ragam engsel (2)

**Extrados (Extrados):** Batas luas muka dari suatu lengkungan. *Lihat: Lengkungan.*

**Eyelet (Eyelet):** Bukaan kecil pada dinding kastel yang berfungsi sebagai jendela atau *loophole*. *Lihat: Loophole.*

**Fanlight (Fanlight):** Jendela yang berada di atas pintu atau jendela lain. *Lihat: Pintu.*

**Fasad (Façade):** Bagian depan bangunan atau sisi mana pun yang menghadap jalan atau ruang publik, terutama yang menerima perlakuan arsitektural khusus. [Gambar 37]

**Filamen (Filament):** Konduktur berbentuk seperti benang pada lampu listrik yang dipanaskan agar berpijar dengan dialiri arus listrik. *Lihat: Lampu pijar.*

**Finial (Finial):** Ornamen kecil, biasanya berbentuk daun, yang mengakhiri spire atau *pinnacle*. [Gambar 38]

**Flush bolt (Flush bolt):** Set selot pengunci yang menyatu dengan muka atau tepi pintu. [Gambar 39]

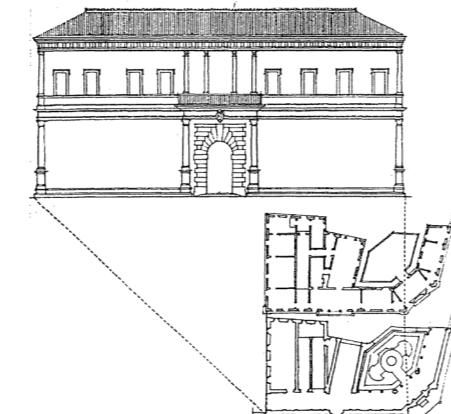
**Flute (Flute):** Alur atau saluran bulat. Disebut juga *stria*. *Lihat: Orde Dorik.*

**Fluting (Fluting):** Motif dekoratif yang terdiri dari rangkaian alur panjang, bulat, dan paralel, seperti pada batang kolom klasik. *Lihat: Orde Dorik.*

**Fractable (Fractable):** Sebuah kop pada dinding pelana yang menutupi kemiringan atap, terutama yang memiliki siluet ornamental. [Gambar 40]

**Frieze (Frieze):** Pita dekoratif, seperti yang berada di atas dinding interior, langsung di bawah cornice atau yang terpahat pada stringcourse dinding luar. *Lihat: Molding.*

**Gable dormer (Gable dormer):** Dormer dengan atap gable. *Lihat: Dormer.*



Gambar 37. Ilustrasi fasad

**Gain (Gain):** Cekungan yang dipotong pada permukaan untuk menerima daun engsel. Disebut juga dengan *sinking*. *Lihat: Engsel.*

**Gelagar (Lintel):** Balok untuk menopang beban di atas bukaan pintu atau jendela. [Gambar 41]

**Genteng (Roofing tile):** Suatu ubin tanah liat atau beton untuk menutupi atap. [Gambar 42]

**Genteng berpaut (Interlocking tile):** Genteng persegi datar yang memiliki alur pada satu sisi yang berpasangan dengan fles di genteng berikutnya pada jalur yang sama. [Gambar 42]

**Genteng biasa (Filed tile):** Genteng yang menutupi bagian utama atap. [Gambar 42]

**Genteng jurai luar (Hip tile):** Genteng cembung untuk menutupi jurai luar. [Gambar 42]

**Genteng mahkota (Ridge tile):** Genteng cembung, terkadang dihias, untuk menutup bubungan atap. [Gambar 42]

**Genteng sirap (Shingle tile):** Genteng datar persegi yang diletakkan dengan pola bertumpuk. [Gambar 42]

**Genteng Spanyol (mission tile):** Genteng tirus semisilindris dengan sisi cembung menghadap ke atas (*imbrex*) untuk menutup celah di antara genteng serupa yang mengapitnya yang sisi cekungnya menghadap ke atas (*tegula*). [Gambar 42]

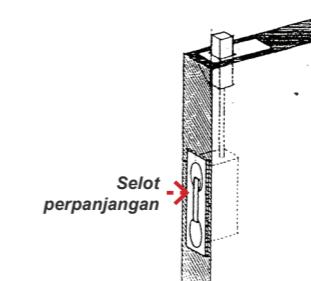
**Genteng sudut (Arris tile):** Genteng berbentuk L untuk menutup bubungan, jurai atau rake atap. [Gambar 42]

**Girt (Girt):** Balok kayu horizontal yang menghubungkan tiang pada rangka berpenguat dan ketinggian menengah di atas lantai dasar. *Lihat: Rangka jepit.*

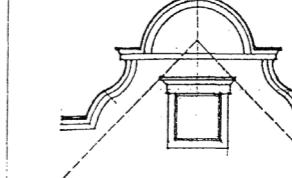
**Girt atas (Raised girt):** Girt yang sejajar dan berketinggian sama dengan lantai balok silang. Disebut juga dengan *flush girt*, balok sejajar. *Lihat: Rangka jepit.*



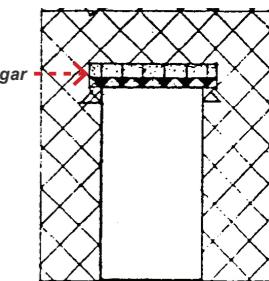
Gambar 38. Ilustrasi finial



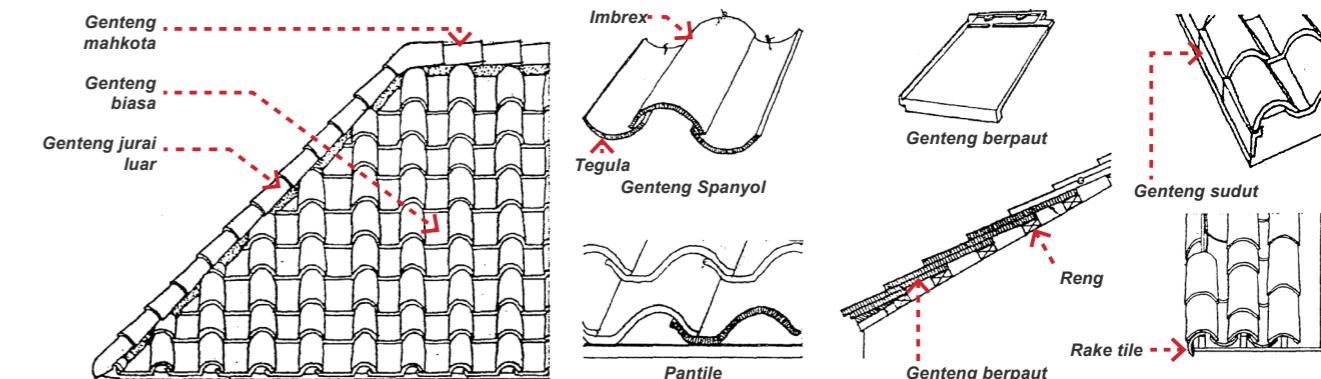
Gambar 39. Ilustrasi flush bolt



Gambar 40. Ilustrasi fractable



Gambar 41. Ilustrasi gelagar



Gambar 42. Ilustrasi genteng dan ragamnya.

**Girt bawah (Dropped girt)**: Satu set balok bawah sebagai penopang lantai. *Lihat: Rangka jepit*.

**Glazier's point (Glazier's point)**: Potongan logam untuk menahan kaca jendela pada kusen sampai dempul permukaan menjadi keras. *Lihat: Kaca*.

**Gording (Purlin)**: Bagian longitudinal dari rangka atap untuk menopang kasau utama di antara bubungan dan eaves. Juga disebut kasau pengikat. *Lihat: Rangka atap*.

**Granit (Granite)**: Batuan beku yang sangat keras dan berserat kasar, terdiri dari kuarsa, *feldspar*, dan mika atau mineral berwarna lainnya.

**Gulungan bubungan (Ridge roll)**: Penutup berbentuk membujat untuk menutup bubungan atap. *Lihat: Atap gelombang*.

**Halaman (Court)**: Area yang terbuka ke langit dan sebagian besar atau seluruhnya dikelilingi dinding atau bangunan.

**Half-Story (Half-Story)**: Ruang hunian dengan atap miring, biasanya memiliki jendela pada atapnya untuk pencahayaan. *Lihat: Loteng*.

**Hanging stile (Hanging stile)**: Tiang jendela di mana engsel digantung. *Lihat: Jendela casement*.

**Header (Header)**: Bata atau satuan masonry lainnya yang ditempatkan secara horizontal pada dinding dengan sisi pendeknya terekspos atau sejajar dengan permukaan. *Lihat: Bata*.

**Hopper window (Hopper window)**: Jendela dengan satu atau lebih bingkai yang berayun ke dalam pada engsel yang terletak di bawah. Disebut juga dengan jendela rumah sakit. [Gambar 43]

**Hydrant (Fire hydrant)**: Pipa tegak dengan satu atau lebih mulut atau corong pipa untuk mengalirkan air dari pipa induk, digunakan untuk memadamkan kebakaran.

**Ibu tangga (String)**: Papan di sepanjang sisi tangga yang menjadi penopang atau penutup ujung-ujung anak tangga. *Lihat: Staircase*.

**Ibu-tangga tembok (Wall string)**: Ibu tangga yang dipasang pada tembok, biasanya ditakik atau ditanam untuk dipasangkan optrade dan antrade. *Lihat: Staircase*.

**Ibu-tangga terbuka (Open string)**: Ibu tangga yang memiliki bagian atasnya dipotong sesuai profil antrade dan optrade-nya. *Lihat: Staircase*.

**Intrados (Intrados)**: Kurva atau permukaan suatu lengkungan yang membentuk sisi bawah yang cekung. *Lihat: Lengkungan*.

**Jalus (Jalousie)**: Bukaan yang dipasangi sirip miring, diam atau bisa digerakkan, untuk membiarkan masuknya udara tetapi mencegah hujan untuk masuk dan/atau untuk memberikan privasi. [Gambar 44]

**Jendela (Window)**: Suatu bukaan pada dinding bangunan untuk memasukkan cahaya dan/atau udara, biasanya dilengkapi rangka di mana panel kaca yang dapat dioperasikan ditempatkan. [Gambar 45]

**Jendela atap (Dormer window)**: Jendela vertikal yang dibuat pada proyeksi pada atap yang miring. [Gambar 46]

**Jendela atap pelana (Gable window)**: Jendela di bawah atau di atap pelana. [Gambar 47]

**Jendela busur (Bow window)**: Jendela yang memiliki proyeksi bulat. *Lihat: Jendela teluk*.

**Jendela casement (Casement window)**: Jendela yang memiliki setidaknya satu casement, sering dikombinasikan dengan *fixed light*. [Gambar 49]

**Jendela jalusi (Jalousie window)**: Jendela dengan kisi-kisi kayu atau kaca horizontal yang memiliki kemiringan sama pada suatu bingkai, digunakan terutama pada iklim sejuk untuk mengontrol ventilasi dan memotong visibilitas dari luar. [Gambar 50]

**Jendela mati (Fixed light)**: Jendela atau daun jendela yang tidak dapat dibuka untuk ventilasi. Disebut juga, *fixed sash*. [Gambar 48]

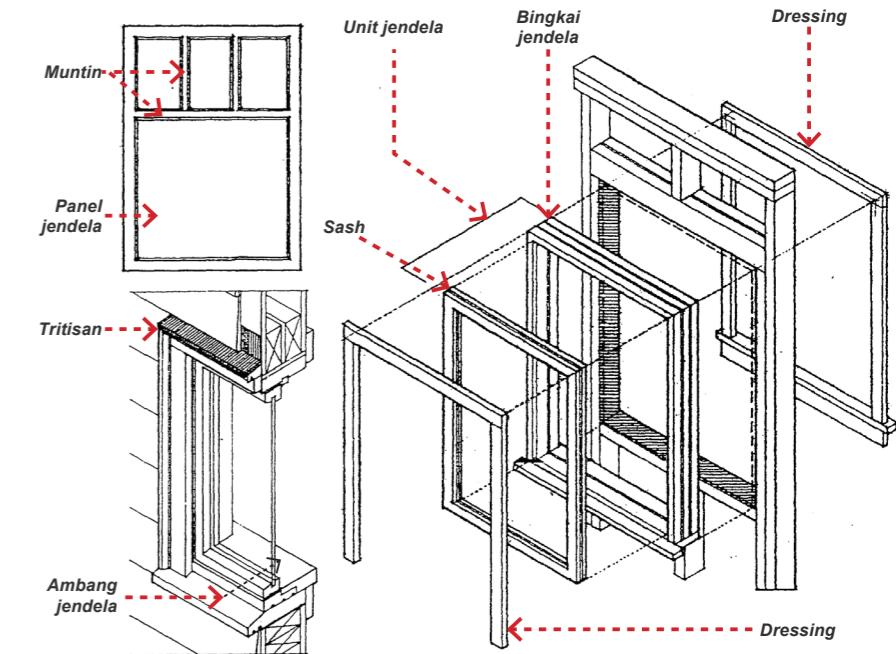
**Jendela Prancis (French window)**: Sepasang jendela casement yang memanjang ke lantai dan berfungsi sebagai pintu, terutama dari ruangan menuju ke teras luar. [Gambar 51]

**Jendela teluk (Bay window)**: Jendela atau serangkaian jendela yang menonjol ke luar dari dinding utama bangunan dan membentuk teluk atau ceruk di dalam ruang, khususnya yang memiliki landasan sendiri. [Gambar 52]

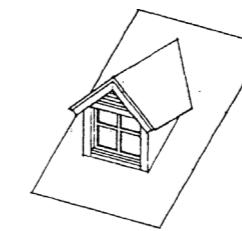
**Jendela transom (Transom light)**: Jendela di atas transom sebuah pintu. *Lihat: Pintu*.

**Jurai dalam (Valley)**: Pertemuan dua permukaan atap miring ke mana air hujan mengalir. *Lihat: Atap*.

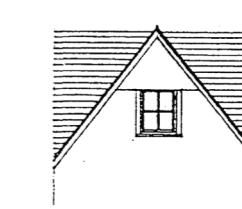
**Jurai luar (Hip)**: Sudut miring terproyeksi yang terbentuk dari pertemuan dua sisi miring atap yang bersebelahan. *Lihat: Atap*.



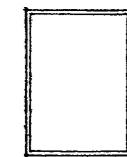
Gambar 45. Ilustrasi jendela dan komponennya



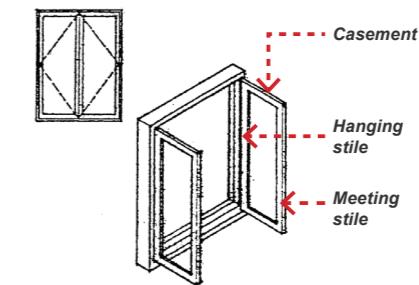
Gambar 46. Ilustrasi jendela atap



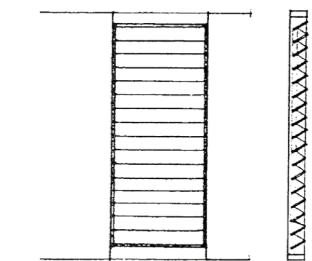
Gambar 47. Ilustrasi jendela atap pelana



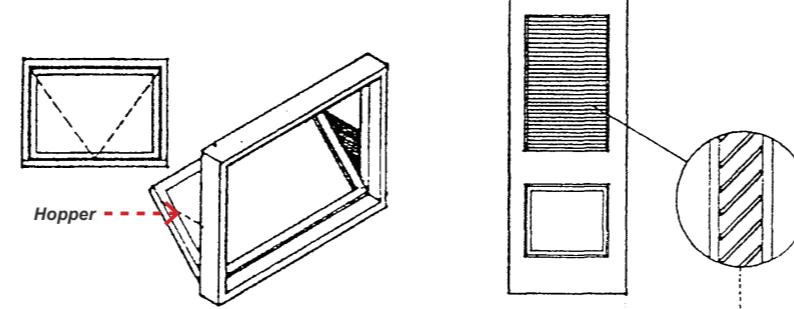
Gambar 48. Ilustrasi jendela mati



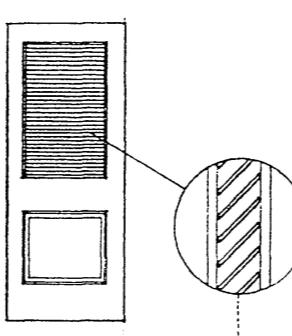
Gambar 49. Ilustrasi jendela casement dan komponennya



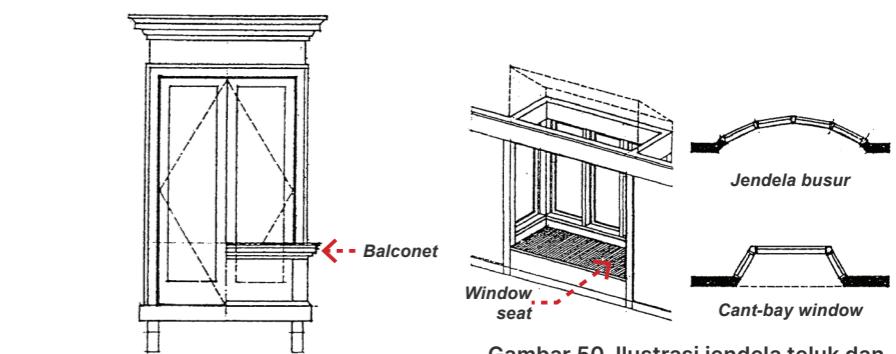
Gambar 50. Ilustrasi jendela jalusi



Gambar 43. Ilustrasi hopper window



Gambar 44. Ilustrasi jalusi



Gambar 52. Ilustrasi jendela Prancis

**Kabel (Cable)**: Sebuah konduktor terisolasi atau kombinasi konduktor terikat atau berselubung yang terisolasi antara satu sama lain. [Gambar 53]

**Kaca (Glass)**: Material keras, getas, biasanya bersifat transparan atau tembus cahaya, diproduksi dengan melebur silika cair bersama fluks dan stabilizer menjadi senyawa yang kaku setelah dingin, tanpa proses kristalisasi. [Gambar 54]

**Kaca apung (Float glass)**: Kasa soda-kapur-silika datar yang sangat halus dan hampir bebas distorsi, dibuat dengan menuangkan kaca cair ke permukaan timah cair dan didinginkan perlahan-lahan.

**Kaca mahkota (Crown glass)**: Bentuk lama kaca jendela yang dibentuk dengan meniup dan memutar bola kacar berongga hingga pipih menjadi piringan melingkar dengan tonjolan di tengahnya akibat batang pengaduk.

**Kaca pelat (Plate glass)**: Kaca soda-kapur-silika datar, dibentuk dengan menggiling kaca cair menjadi pelat (rolled glass) yang kemudian digerinda dan dipoles setelah pendinginan.

**Kanal (Conduit)**: Tabung, pipa, atau saluran untuk menutupi atau melindungi kabel listrik.

**Kandelier (Chandelier)**: Luminair dekoratif yang digantung dari langit-langit, biasanya memiliki penopang bercabang untuk sejumlah lampunya. [Gambar 55]

**Karat (Rust)**: Lapisan kemerahan dan getas yang terbentuk pada permukaan besi terutama ketika terpapar kelembaban dan udara, terdiri, pada dasarnya, dari feriksida terhidrasi yang terbentuk karena oksidasi.

**Karpet (Carpet)**: Tenunan, rajutan, jahitan yang berat, atau serat yang dipadatkan yang berfungsi sebagai penutup lantai.

**Kasau (Rafters)**: Salah satu dari rangkaian balok kecil, paralel untuk menopang pembungkus dan penutup atap miring. *Lihat: Rangka atap.*

**Kasau biasa (Common rafter)**: Kasau yang memanjang dari pelat dinding ke papan atau balok bungunan dan tidak memiliki fungsi selain untuk menopang penutup atap. *Lihat: Rangka atap.*

**Kasau utama (Principal rafter)**: Komponen diagonal dari komponen utama atap, biasanya membentuk bagian dari struktur kuda-kuda dan menopang gording di mana kasau biasa diletakkan. *Lihat: Rangka atap.*

**Kawat kabel (Wire)**: Jalinan satu atau lebih kawat logam lentur, sering kali diselubungi oleh material dielektrik dan digunakan sebagai konduktor listrik. [Gambar 56]

**Kayu<sup>1</sup> (Wood)**: Substansi seluler berserat yang keras dan membentuk sebagian besar batang dan cabang pohon di bawah kulit.

**Kayu<sup>2</sup> (Timber)**: Kayu yang cocok untuk digunakan sebagai bahan bangunan.

**Kayu gelondongan (Log)**: Batang atau dahan utuh dari pohon besar yang telah ditebang, siap digergaji. [Gambar 57]

**Kayu gergajian (Lumber)**: Produk kayu yang diproduksi dengan menggergaji, dipotong memanjang atau melintang dengan klasifikasi tertentu. [Gambar 57]

**Kayu kasar (Rough lumber)**: Kayu gergajian yang sudah dipotong, tetapi tidak diserut. [Gambar 57]

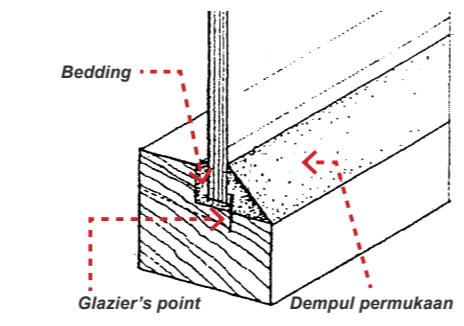
**Kayu lapis (Plywood)**: Produk kayu yang dibuat dengan merekatkan beberapa venir bersama-sama di bawah pemanasan dan tekanan, biasanya dengan barik-barik tegak lurus satu sama lain dan simetris terhadap lapisan pusat. [Gambar 58]

**Kayu olahan (Treated wood)**: Kayu yang sudah dilapisi atau diresapi dengan bahan kimia untuk meningkatkan ketahanan terhadap pembusukan, gangguan serangga, atau kebakaran.

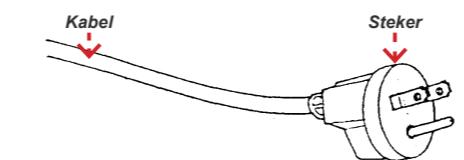
**Keling (Rivet)**: Pin logam yang memiliki kepala pada satu sisi, digunakan untuk menyatukan dua atau lebih bidang dengan menusukkan keseluruhan batang pin ke dalam dua bidang dan memalunya. [Gambar 59]

**Kenop pintu (Doorknob)**: Hendel berbentuk kenop untuk membuka atau menutup pintu. *Lihat: Kunci silinder.*

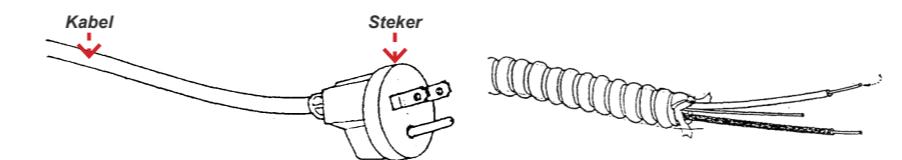
**Kerai (Awning)**: Terpal atau material lain seperti atap yang memanjang di depan pintu atau jendela, atau di atas dek, untuk memberikan perlindungan dari matahari atau hujan. [Gambar 60]



Gambar 54. Ilustrasi kaca dan komponen penopangnya

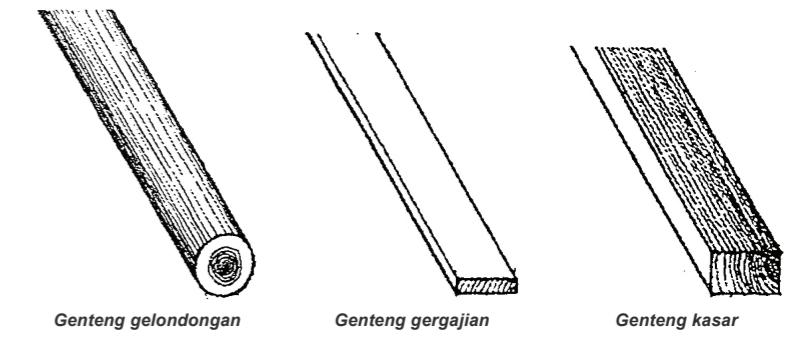


Gambar 53. Ilustrasi kabel dan steker

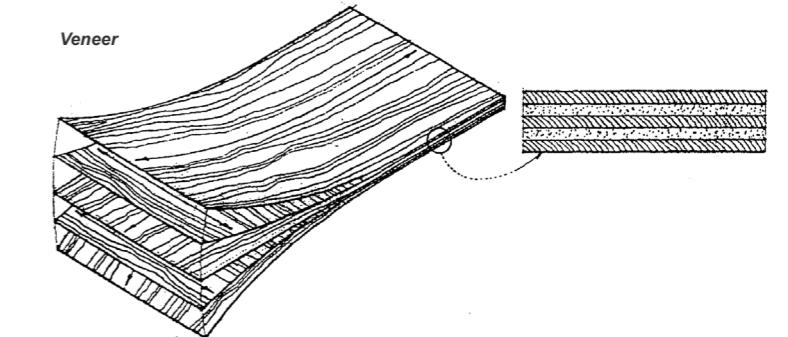


Gambar 56. Ilustrasi kawat kabel

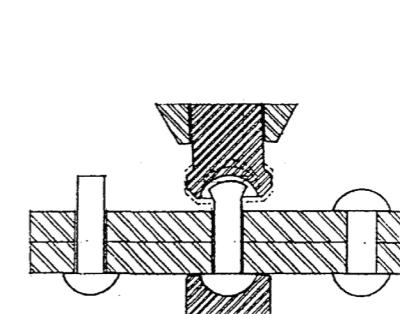
**Keramik (Ceramic)**: Segala material yang keras, rapuh, tidak korosif, dan tidak konduktif yang dibentuk atau diciptakan oleh ikatan ionik sebuah logam atau non logam, seperti bata, beton, dan batu alam. [Gambar 61]



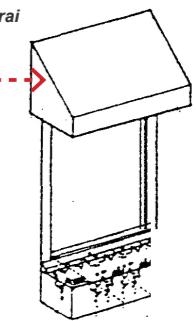
Gambar 57. Ilustrasi klasifikasi kayu (timber)



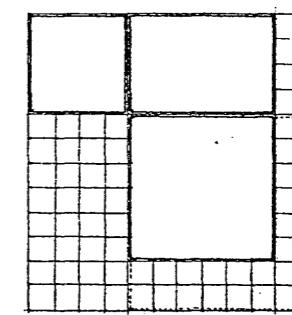
Gambar 58. Ilustrasi kayu lapis



Gambar 59. Ilustrasi keling



Gambar 60. Ilustrasi kerai



Gambar 61. Ilustrasi ragam keramik

**Kick plate (Kick plate)**: Pelat untuk mengangkurkan dan meredam dorongan dari bagian yang dimiringkan seperti, misalnya, balok ravi. *Lihat: Staircase.*

**Kite winder (Kite winder)**: Bagian sentral dari tiga putaran yang membentuk putaran 90 derajat. *Lihat: Putaran.*

**Klinker (Clinker)**: Bata yang keras dan padat yang digunakan terutama untuk paving atau lantai. [Gambar 62]

**Kolom (Column)**: Komponen struktur yang kaku dan relatif ramping, terutama dirancang untuk menerima beban tekan pada ujung-ujungnya. [Gambar 63]

**Kolom terikat (Engaged column)**: Kolom yang dibangun untuk menjadi atau tampak terikat ke dinding di depan kolom tersebut berdiri. *Lihat: Dinding.*

**Kompon kaca (Glazing compound)**: Suatu senyawa perekat yang digunakan sebagai dempul, diformulasikan agar tidak rapuh karena usia. *Lihat: Kaca.*

**Konsol (Console)**: Braket ornamental, biasanya berbentuk gulungan dan lebih tinggi dari proyeksinya. *Lihat: Molding.*

**Konstruksi bata (Brickwork)**: Seni merekatkan bata dengan efektif. [Gambar 64]

**Konstruksi papan dan balok (Plank-and-beam construction)**: Konstruksi lantai atau atap yang memanfaatkan rangka balok kayu untuk menopang papan kayu atau geladak. [Gambar 65]

**Konstruksi rangka (Frame construction)**: Sistem konstruksi yang memanfaatkan rangka kolom dan balok untuk mendistribusikan beban bangunan ke pondasi. [Gambar 65]

**Konstruksi tiang dan balok (Post-and-beam construction)**: Konstruksi dinding yang menggunakan rangka tiang vertikal dan balok horizontal untuk menopang beban lantai dan beban atap. Disebut juga konstruksi dengan post-and-lintel. [Gambar 65]

**Kord (Cord)**: Kabel berselubung kecil yang lentur, sesuai dengan steker untuk menghubungkan lampu portabel atau alat penampunya.

**Kotak outlet (Outlet box)**: Kotak penyambung yang dirancang untuk memfasilitasi hubungan sebuah peralatan listrik atau stop kontak peralatan listrik. *Lihat: Titik kontak.*

**Kuda-kuda (Truss)**: Rangka struktural yang didasarkan pada kekakuan geometri segitiga dan digabungkan dengan objek linear untuk menghasilkan gaya tarik atau kompresi aksial. *Lihat: Rangka atap.*

**Kuda-kuda raja (King truss)**: Kuda-kuda miring yang memiliki tiang raja. *Lihat: Rangka atap.*

**Kuda-kuda ratu (Queen truss)**: Kuda-kuda dengan dua tiang ratu yang terhubung dengan straining piece. *Lihat: Rangka atap.*

**Kunci (Lock)**: Alat untuk menahan pintu, laci, atau penutup pada posisi menutup, terdiri dari selot atau kombinasi selot yang didorong dan ditarik dengan mekanisme yang dioperasikan anak kunci atau kombinasi. [Gambar 66]

**Kunci mortise (Mortise lock)**: Kunci yang diletakkan dalam celah yang dipotong ke tepian pintu sedemikian hingga mekanisme pengunci menutupi kedua sisinya. [Gambar 66]

**Kunci silinder (Cylinder lock)**: Kunci terletak di dalam dua lubang yang dibuat tegak lurus satu sama lain, salah satunya melalui muka pintu dan yang lainnya di tepi pintu. [Gambar 66]

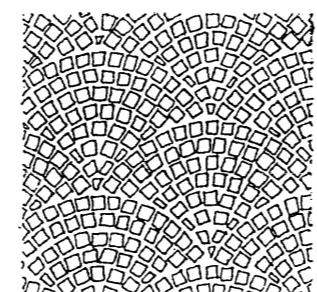
**Kusen (Jamb)**: Kedua sisi vertikal archway, pintu, atau jendela. *Lihat: Pintu.*

**Kusen kosong (Blank jamb)**: Kusen pintu tanpa stop, dan tidak disiapkan untuk dipasangi daun pintu. *Lihat: Pintu.*

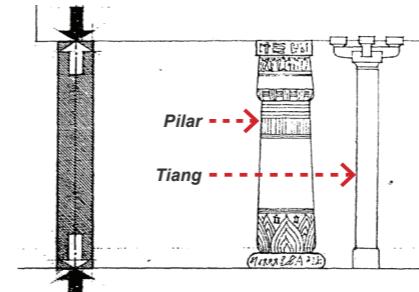
**Lakur logam (Alloy)**: Substansi yang terdiri dari dua logam atau lebih, atau dari logam dan non logam, dicampur secara mendalam, seperti melalui peleburan atau elektrodepositi.

**Lampu (Lamp)**: Berbagai alat yang menghasilkan cahaya atau kalor, misalnya yang menggunakan listrik atau gas.

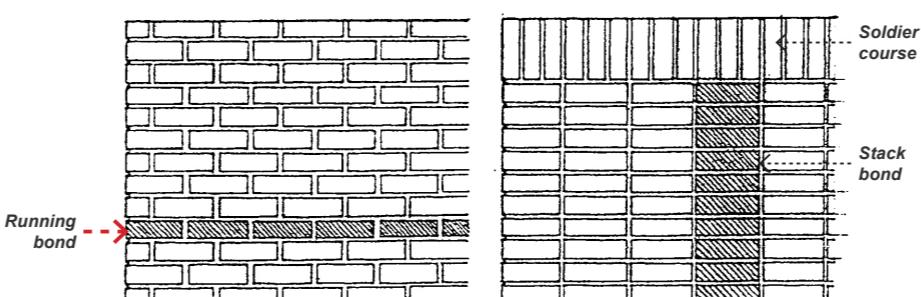
**Lampu LED (LED lamp)**: Sebuah lampu listrik solid-state bervoltase rendah yang menggunakan light-emitting diode (LED) sebagai sumber cahaya. [Gambar 67]



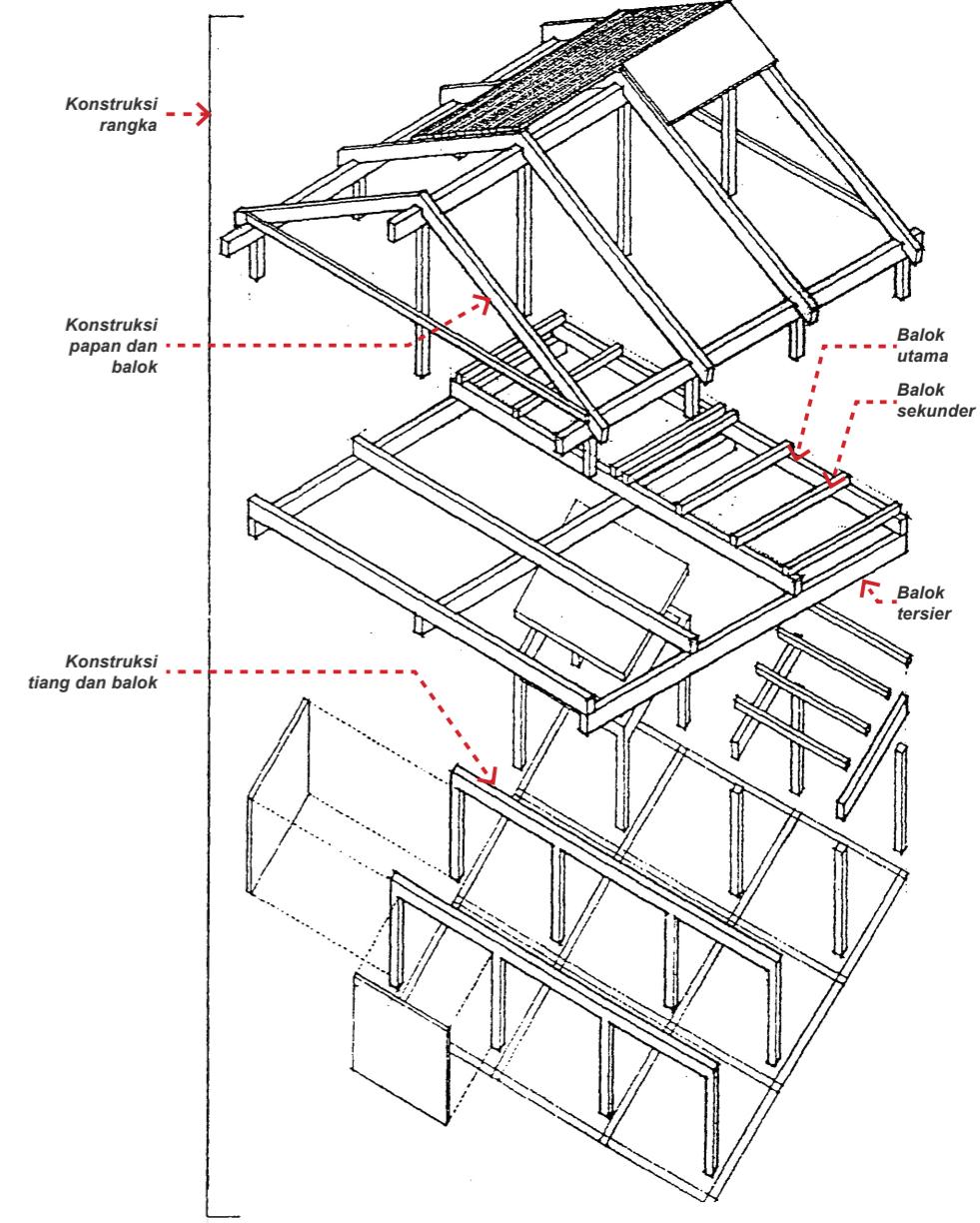
Gambar 62. Ilustrasi klinker



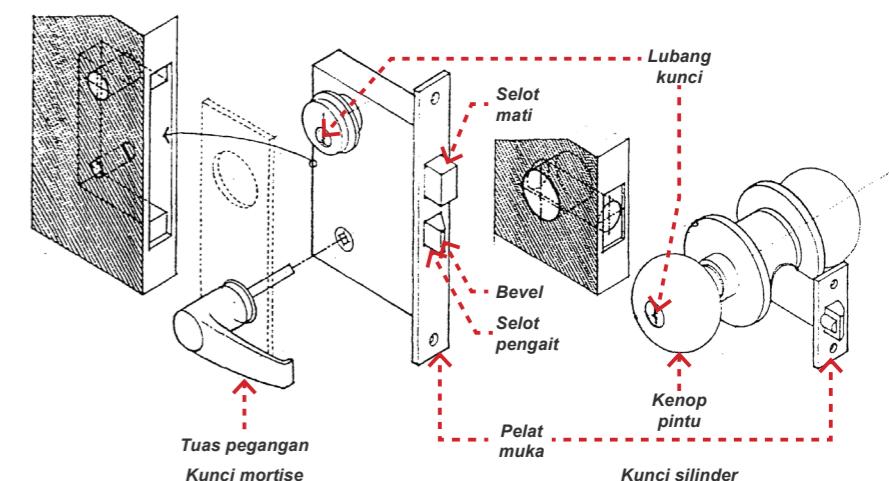
Gambar 63. Ilustrasi ragam kolom



Gambar 64. Ilustrasi konstruksi bata



Gambar 65. Ilustrasi konstruksi rangka



Gambar 66. Ilustrasi dua kunci yang biasa digunakan pada pintu dan jendela

**Lampu pendar kompak (Compact flourescence lamp):** Berbagai lampu pendar kecil dengan efisiensi yang ditingkatkan dengan tabung tunggal, ganda, berbentuk U, atau spiral, dan dengan dudukan baut Edison atau adapter untuk pemasangan pada pegangan lampu pijar. [Gambar 68]

**Lampu pijar (Incandescent lamp):** Sebuah lampu di mana sebuah filamen menghasilkan cahaya ketika dipanaskan untuk berpijar menggunakan arus listrik. Disebut juga *light bulb*. [Gambar 69-70]

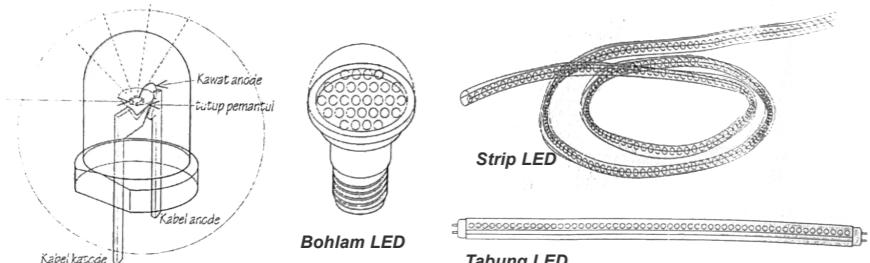
**Lampu sorot (Spotlight):** Lampu yang didesain untuk menghasilkan cahaya kuat yang terfokus terhadap sebuah objek atau area. [Gambar 71]

**Landing tread (Landing tread):** Sebuah papan yang tepat berada di atas otrapade paling atas dari sebuah tangga, memiliki ujung yang cocok dengan nos pada anak-anak tangga. *Lihat: Staircase*.

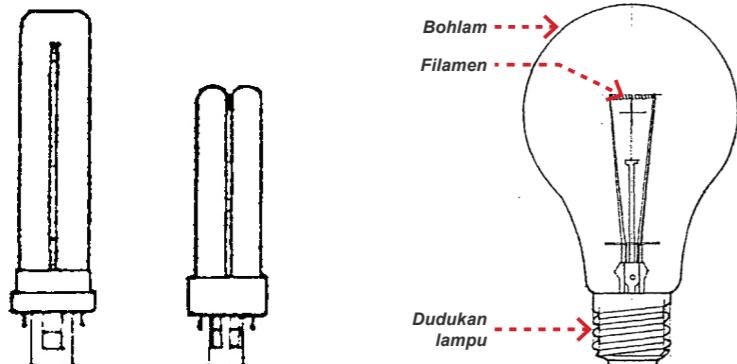
**Langit-langit (Ceiling):** Permukaan atau lapisan atas interior ruangan, sering kali menutupi bagian bawah lantai atau atap di atasnya.

**Langit-langit balok (Beam ceiling):** Bagian bawah lantai yang mengekspos balok-balok penopang dan disempurnakan dan dihaluskan untuk membentuk sebuah langit-langit. [Gambar 72]

**Langit-langit gantung (Suspended ceiling):** Langit-langit yang digantung dari struktur lantai atau atap atas untuk memberikan ruang untuk pipa, saluran pencahayaan, atau alat-alat utilitas lainnya. [Gambar 73]



Gambar 67. Ilustrasi lampu LED dan ragamnya



Gambar 68. Ilustrasi lampu pendar kompak

Gambar 69. Ilustrasi lampu pijar

**Langit-langit turun (Drop ceiling):** Langit-langit sekunder yang dibentuk untuk menyediakan ruang untuk pipa atau saluran, atau untuk mengubah proporsi ruangan. Juga disebut dropped ceiling. [Gambar 73]

**Lantai (Floor):** Permukaan penopang menerus yang memanjang secara horizontal pada suatu bangunan, memiliki beberapa ruangan dan membentuk satu tingkat pada sebuah struktur.

**Lantai kayu (wood flooring):** Lapisan penutup lantai bermaterial kayu dengan bentuk bidang, papan, atau balok.

**Leader head (Leader head):** Kepala berbentuk kotak dari sebuah downspout yang tersambung ke scupper atau talang. *Lihat: Talang*.

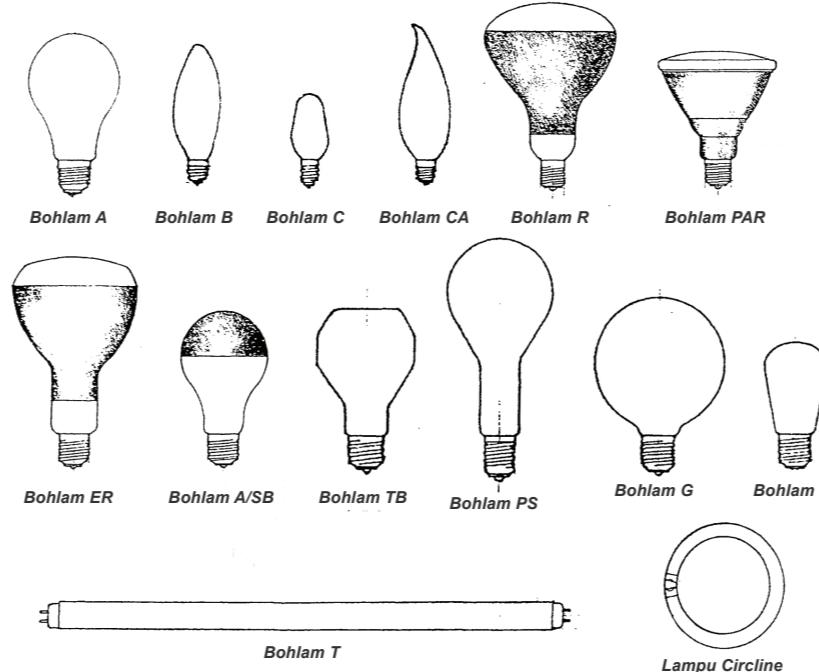
**Lembar engsel (Leaf):** Bagian bergeser, atau bergerak dari pintu, engsel atau bagian atas meja. *Lihat: Engsel*.

**Lengkungan (Arch):** Suatu struktur melengkung untuk melingkupi suatu bukaan, dirancang untuk menopang beban vertikal, terutama melalui tekanan aksial. [Gambar 74]

**Lengkungan datar (flat arch):** Lengkungan dengan intrados horizontal dengan voussoir konvergen menuju ke sebuah pusat di bawahnya, sering kali memiliki sedikit lengkungan (camber) untuk menjaga kestabilan. Disebut juga *jack arch*. [Gambar 75]

**Lengkungan Romawi (Roman arch):** Lengkungan dengan intrados berbentuk setengah lingkaran. [Gambar 76]

**Link dormer (Link dormer):** Dormer besar yang memiliki cerobong atau menyatukan satu bagian atap ke bagian lain. *Lihat: Dormer*.



Gambar 70. Ilustrasi bohlam dan tipe-tipenya

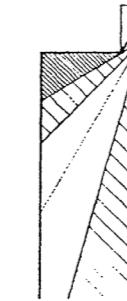
**Lintel (Head):** Bagian teratas dari rangka pintu atau jendela. *Lihat: Pintu*.

**Logam (Metal):** Segala sesuatu dari sebuah kelas zat elementer, seperti emas, perak, atau tembaga, yang semuanya berbentuk kristal ketika padat dan sering kali dicirikan oleh opasitas, daktilitis, konduktivitas, dan kilau unik ketika baru dipatahkan.

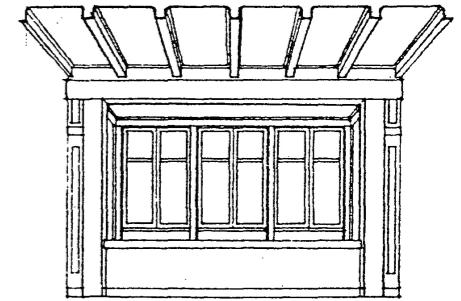
**Logam corrugated (Corrugated metal):** Lembaran logam yang ditarik atau dirol menjadi bungkus dan alur paralel demi tambahan kekuatan mekanis. [Gambar 77]

**Logam dasar (Base metal):** Logam utama dari sebuah lakur logam atau yang berada di bawah lapisan logam lain.

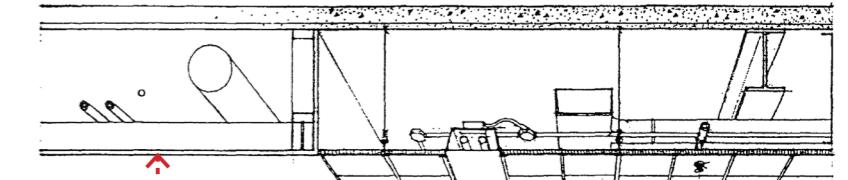
**Loophole (Loophole):** Bukaan kecil dan sempit pada dinding untuk melepaskan meriam. [Gambar 78]



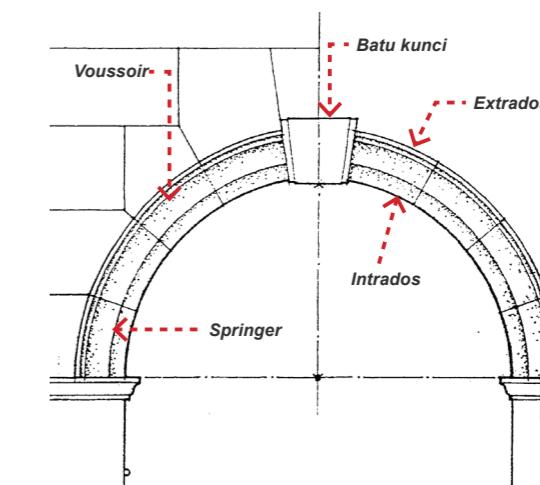
Gambar 71. Ilustrasi lampu sorot



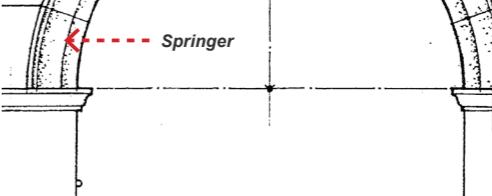
Gambar 72. Ilustrasi langit-langit balok



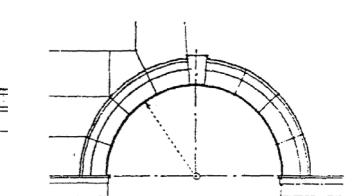
Gambar 73. Ilustrasi langit-langit gantung dan langit-langit turun



Gambar 75. Ilustrasi lengkungan datar



Gambar 74. Ilustrasi lengkungan



Gambar 76. Ilustrasi lengkungan Romawi

**Loteng (Attic):** Ruangan atau ruang langsung di bawah atap sebuah bangunan, terutama sebuah rumah. [Gambar 79]

**Lubang kunci (Keyhole):** Lubang dalam kotak kunci untuk memasukkan kunci. *Lihat: Kunci.*

**Lubang surat (Mail slot):** Bukaan kecil pada pintu atau dinding luar, seringkali dengan engsel penutup, tempat surat dimasukkan. Disebut juga dengan slot surat. *Lihat: Pintu.*

**Luminair (Luminaire):** Sebuah unit pencahayaan yang terdiri dari satu atau lebih lampu dengan semua komponen dan kabel yang diperlukan untuk menempatkan dan melindungi lampu-lampunya, menghubungkan lampu ke sumber listrik, dan mendistribusikan cahaya. Disebut juga fikstur pencahayaan.

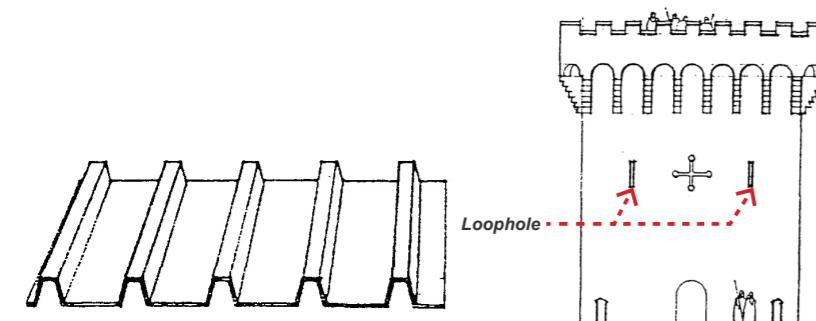
**Marmer (Marble):** Batuan metamorfosis kristalin batu kapur, terutama terdiri kalsit atau dolomit, mampu dipoles sangat halus, dan digunakan terutama dalam arsitektur dan pahatan. Keberadaan dan distribusi banyak material di dalamnya membuat batu ini memiliki beraneka ragam penampilan yang khas.

**Masonry (Masonry):** Bangunan, struktur, atau bagianya yang disusun dari batu, bata, atau blok beton dan menggunakan mortar sebagai zat pengikat.

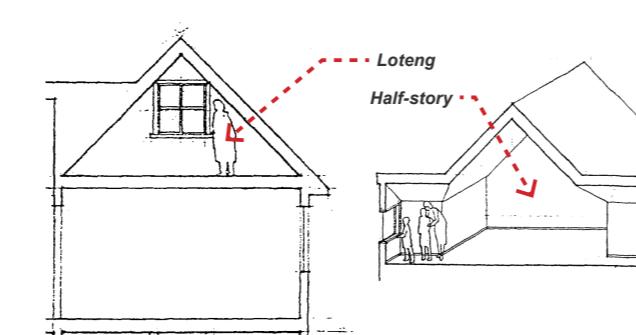
**Meeting stile (Meeting stile):** Salah satu stile yang berdampingan pada sepasang casement. *Lihat: Jendela.*

**Mezanin (Mezzanine):** Lantai rendah atau sebagian antara dua lantai utama sebuah bangunan, terutama yang menonjol sebagai balkon dan membentuk sebuah komposisi dengan lantai di bawahnya. [Gambar 80]

**Molding (Molding):** Berbagai macam permukaan ornamental yang panjang dan tipis, dengan penampang yang seragam dan profil yang dibentuk untuk menghasilkan modulasi Cahaya, keteduhan, dan bayangan. Secara lebih luas, istilah ini sekarang merujuk kepada potongan tipis kayu atau material lain yang memiliki permukaan seperti ini dan digunakan untuk ornamentasi dan finishing. Juga disebut mold atau moulding. [Gambar 81]



Gambar 77. Ilustrasi logam corrugated



Gambar 78. Ilustrasi loophole

**Mortar (Mortar):** Campuran plastis dari kapur atau semen, atau kombinasi keduanya, dengan pasir dan air, yang digunakan sebagai zat pengikat konstruksi batu.

**Muntin (Muntin)<sup>1</sup>:** Bagian bingkai untuk menahan tepi kaca jendela pada rangka. Disebut juga sebagai selempang atau bar kaca. *Lihat: Jendela.*

**Muntin (Muntin)<sup>2</sup>:** Sebuah stile yang terletak di tengah rangka pintu berpanel dua atau lebih. *Lihat: Pintu.*

**Neckling (Neckling):** Bagian atas kolom, persis di atas batang dan di bawah bagian menonjol dan kapital, ketika dibedakan dengan ornamen ukir, alur, atau fluting. *Lihat: Orde Dorik.*

**Newel (Newel):** Sebuah tiang yang menopang satu ujung railing pada bagian atas atau bawah set tangga. *Lihat: Birai.*

**Newel cap (Newel cap):** Fitur terminasi sebuah newel, sering kali diberi molding atau dibelokkan secara dekoratif. *Lihat: Birai.*

**Newel drop (Newel drop):** Tonjolan ke bawah ornamental dari sebuah tiang newel. *Lihat: Birai.*

**Nos (Nosing):** Ujung step, biasanya membulat dari anak tangga yang menonjol. *Lihat: Tangga.*

**Obsidian (Obsidian):** Kaca vulkanik yang memiliki komposisi serupa seperti granit, biasanya berwarna hitam dengan kilau cerah, dan transparan pada potongan yang tipis.

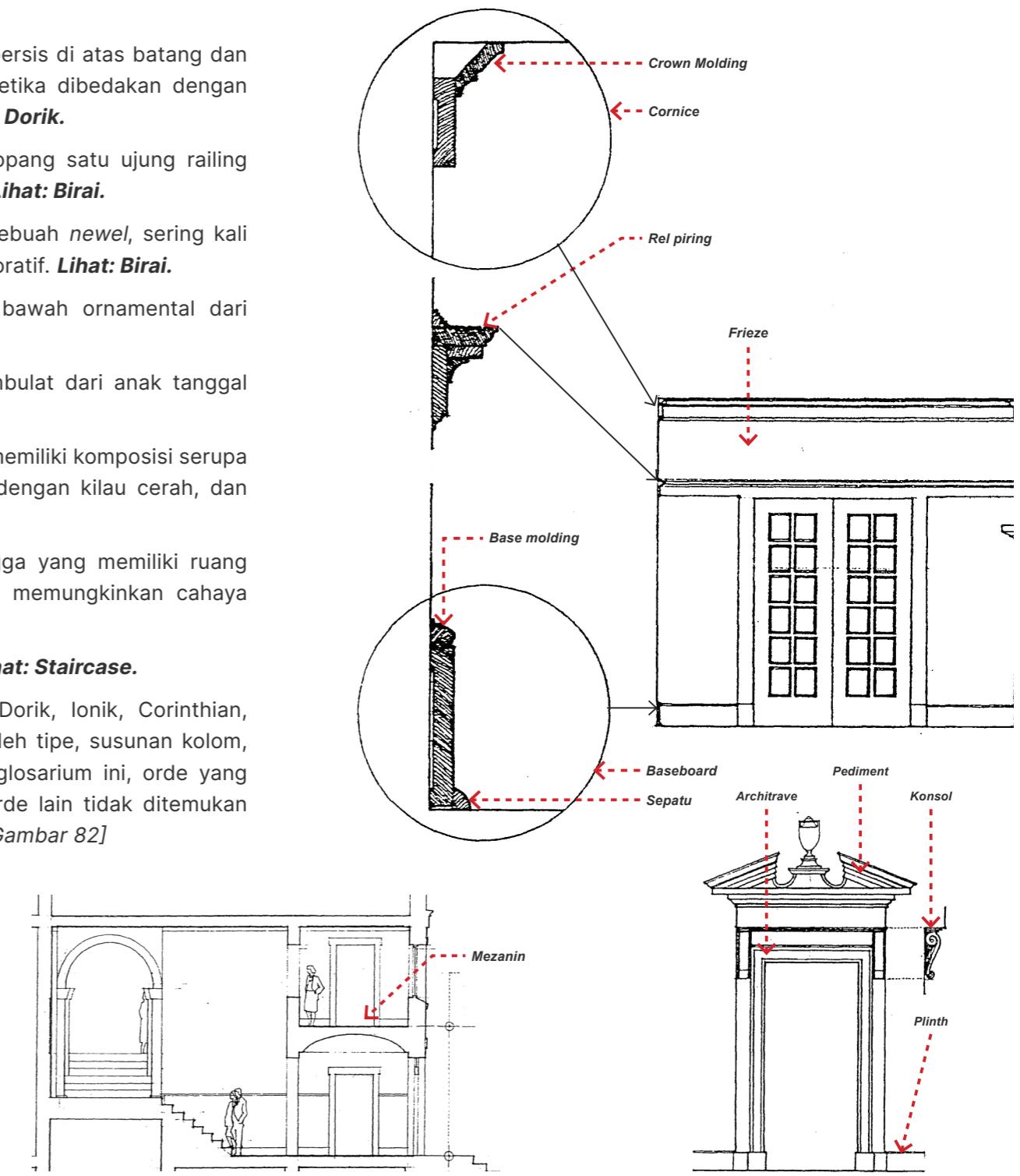
**Open riser stair (Open riser stair):** Tangga yang memiliki ruang terbuka antara pijakannya berturut-turut, memungkinkan cahaya masuk dari atas. *Lihat: Staircase.*

**Optrade (optrade):** Anak tangga tegak. *Lihat: Staircase.*

**Orde (Order):** Gaya arsitektur klasik – Dorik, Ionik, Corinthian, Tuscan, dan Campuran – yang dicirikan oleh tipe, susunan kolom, dan entablature yang digunakan. Dalam glosarium ini, orde yang akan dibahas hanya orde Dorik karena orde lain tidak ditemukan pada bangunan yang didokumentasikan. [Gambar 82]

**Orde Doric (Doric Order):** Orde yang paling tua dan paling sederhana dari kelima orde klasik, dikembangkan di Yunani pada abad ke-7 SM dan kemudian ditiru oleh Romawi. [Gambar 83]

**Ornamen (Ornament):** Aksesoris, barang, atau detail yang memberikan keanggunan atau keindahan kepada sesuatu di mana ia ditambahkan atau di mana ia menjadi bagian integral dari benda tersebut.



Gambar 79. Ilustrasi loteng dan half-story

Gambar 80. Ilustrasi mezanin

Gambar 81. Ilustrasi molding dan ragamnya

**Overdoor (Overdoor):** Lukisan ornamen, ukiran, atau pekerjaan kayu tepat di atas pintu. *Lihat: Pintu.*

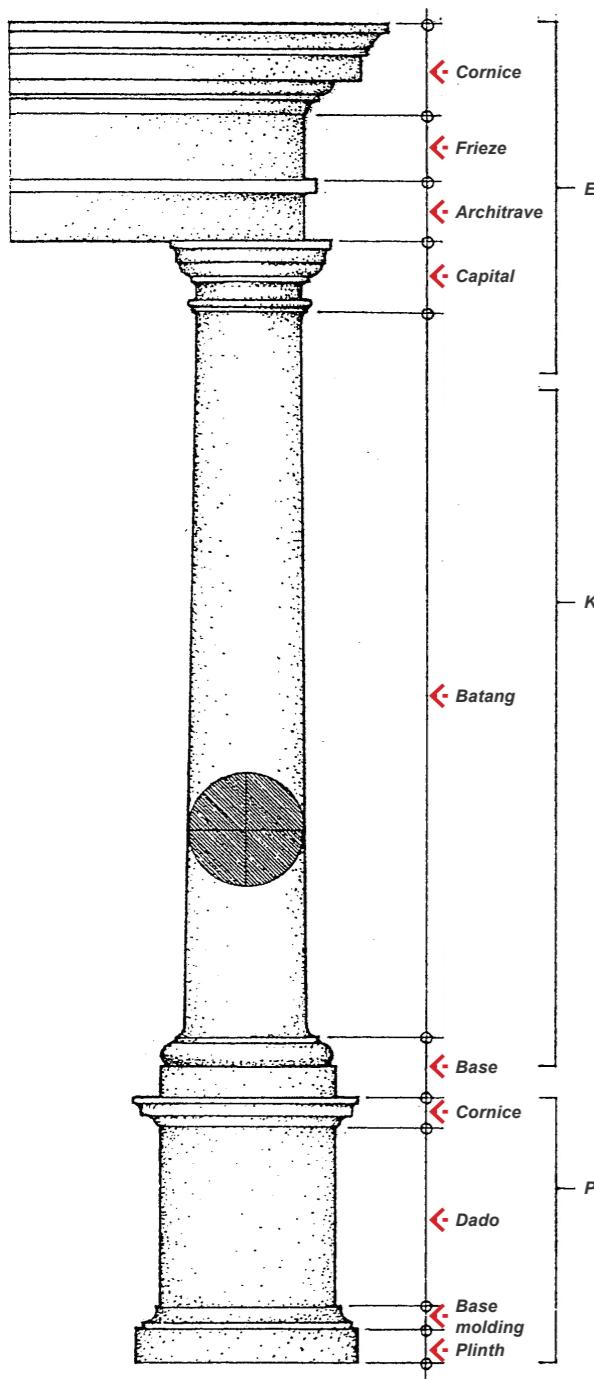
**Pace (Pace):** Sebuah pijakan atau platform yang diangkat, terutama yang berfungsi sebagai landasan atau tempat istirahat di akhir sebuah tangga yang pendek. *Lihat: Tangga.*

**Panel (Panel):** Bagian pintu yang permukaannya diturunkan atau ditimbulkan dan dibingkai. *Lihat: Pintu.*

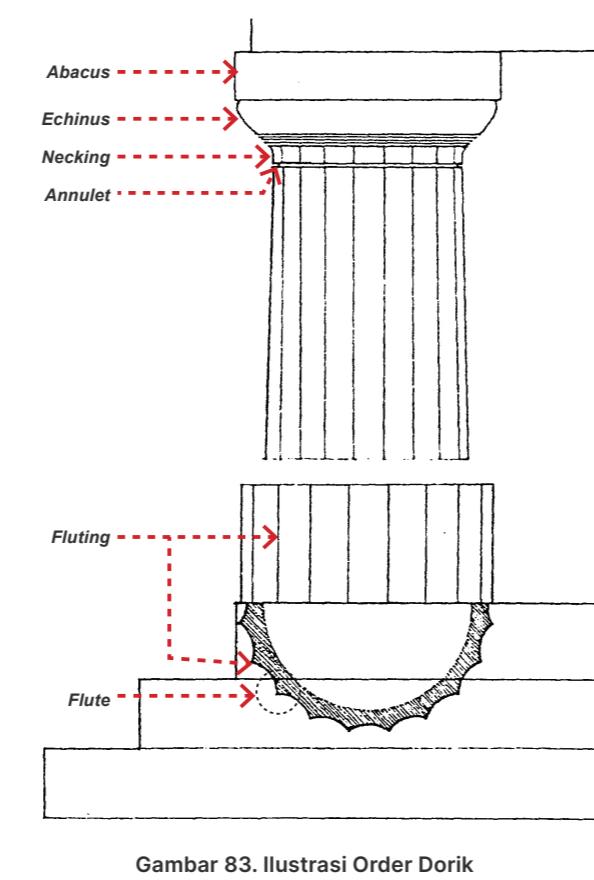
**Panel Distribusi (Distribution Panel):** Panel untuk mendistribusikan daya ke panel lain atau ke mesin dan beban lain yang mengonsumsi daya besar. [Gambar 84]

**Panel jendela (Window pane):** Panel kaca yang mengisi bingkai jendela. *Lihat: Jendela.*

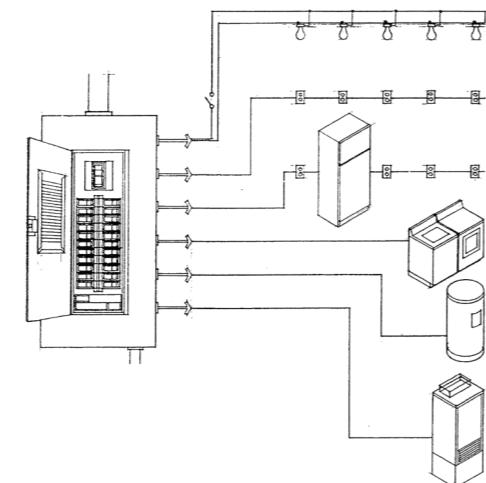
**Pantile (Pantile):** Genteng dengan penampang berbentuk S, diletakkan sehingga sisi menurunnya menutup



Gambar 82. Ilustrasi order



Gambar 83. Ilustrasi Order Dorik



Gambar 84. Ilustrasi panel distribusi

sisi naik genteng berikutnya pada jalur yang sama. *Lihat: Genteng.*

**Papan bubungan (Ridge board):** Kayu horizontal pada bubungan atap, di mana ujung kasau diikatkan. *Lihat: Rangka atap.*

**Parapet (Parapet):** Dinding pelindung yang rendah di tepi teras, balkon, atau atap, khususnya terletak pada bagian dinding eksterior, dinding penahan api, atau dinding pemisah yang meninggi di atas atap. [Gambar 85]

**Parket (Parquette):** Suatu penyusun lantai yang disusun dari strip pendek atau balok kayu yang membentuk suatu pola, kadang-kadang dihiasi dengan kayu atau material lainnya. [Gambar 86]

**Partisi bukan penopang (non-load-bearing partition):** Dinding interior yang tidak menanggung beban selain beratnya sendiri. *Lihat: Dinding dalam.*

**Partisi penopang (load-bearing partition):** Dinding interior yang menanggung beban struktural. *Lihat: Dinding dalam.*

**Patina (Patina):** Selaput atau kerak kehijauan yang dihasilkan oleh oksidasi pada permukaan perunggu dan tembaga tua sering kali dikagumi untuk nilai ornamentalnya.

**Paumelle (Paumelle):** Engsel yang memiliki sebuah sambungan pivot tunggal. *Lihat: Engsel.*

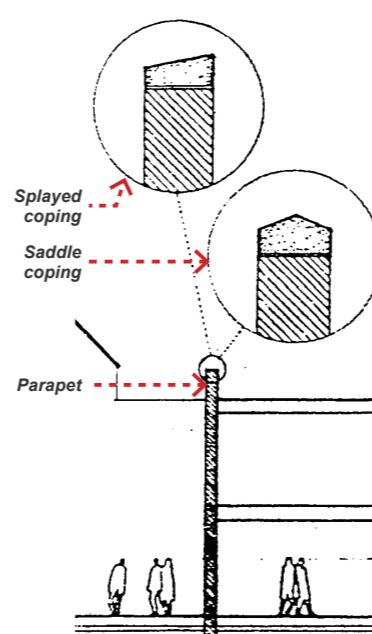
**Pedestal (Pedestal):** Konstruksi di mana kolom, patung, batang memorial, atau semacamnya, diletakkan, biasanya terdiri dari base, dado, dan cornice atau cap. *Lihat: Orde.*

**Pediment (pediment):** Pelana rendah lebar yang ditopang oleh collonade atau sebagian besar fasade. *Lihat: Molding.*

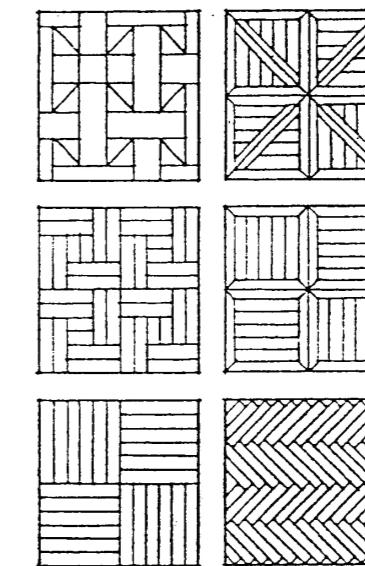
**Pelat angkur (Anchor plate):** Pelat yang ditanam ke suatu komponen bangunan agar komponen lain bisa menempel ke komponen tersebut.

**Pelat checkered (Checkered plate):** Pelat baja atau besi cor dengan pola seperti waffle. [Gambar 87]

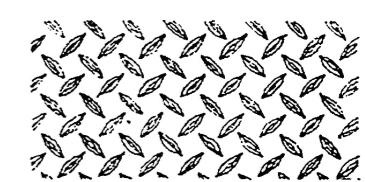
**Pelat muka (Faceplate)<sup>1</sup>:** Pelat tepi atau permukaan di mana selot kunci dilewatkan. Disebut juga dengan selvage. *Lihat: Kunci.*



Gambar 85. Ilustrasi parapet



Gambar 86. Ilustrasi parket



Gambar 87. Ilustrasi pelat checkered

**Pelat strike (Strike)**: Pelat logam pada kusen pintu yang memiliki lubang untuk menerima ujung selot kunci bila ditutup. [Gambar 88]

**Pembungkus (Sheathing)**: Papan, kayu tripleks, atau panel struktural yang dipasangkan ke rangka dinding atau atap sebagai dasar untuk pelapis atau material atap. *Lihat: Sirap.*

**Pemutus rangkaian (Circuit breaker)**: Sakelar yang secara otomatis memutus rangkaian listrik untuk mencegah kerusakan pada rangkaian akibat kelebihan arus yang bisa menyebabkan kebakaran. Pemutus rangkaian dapat diaktifkan kembali tanpa mengganti komponen. [Gambar 89]

**Penahan angin (Hopper)**: Penahan angin untuk jendela dengan engsel. *Lihat: Hopper window.*

**Penangkal petir (Lightning arrester)**: Alat yang digunakan untuk melindungi peralatan listrik dari keusakan karena kilat atau arus tegangan tinggi lainnya, menggunakan celah api untuk membawa arus ke tanah tanpa melalui peralatan listrik. [Gambar 90]

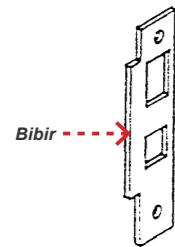
**Pencahayaan trek (Track lighting)**: Pencahayaan yang disediakan dengan lampu sorot yang dapat diatur, dipasang di sepanjang trek logam sempit di langit-langit atau dinding. [Gambar 91]

**Penerangan (Lighting)**: Ilmu, teori, atau metode dalam menyediakan pencahayaan dalam ruangan.

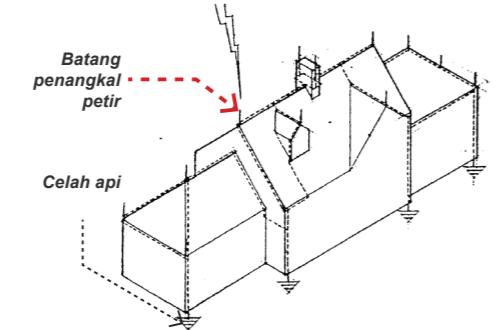
**Penggantung talang (Gutter hanger)**: Tali pengikat atau braket logam untuk menopang dan mengikatkan talang. *Lihat: Talang.*

**Pengikat (Fastening)**: Bagian bangunan atau elemen bangunan yang mengikat bersama, menyatukan dua atau lebih bagian lain dengan pengikat mekanis, perekat, atau dengan las solder.

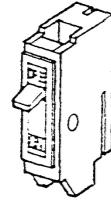
**Pengaku pojok (Knee-brace)**: Elemen struktur diagonal untuk mengakukkan sudut antara dua elemen lain yang disambung. *Lihat: Rangka atap.*



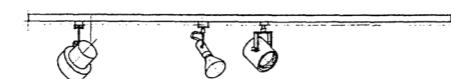
Gambar 88. Ilustrasi pelat strike



Gambar 90. Ilustrasi penangkal petir



Gambar 89. Ilustrasi pemutus rangkaian



Gambar 91. Ilustrasi pencahayaan trek

**Penutup pintu (Door closer)**: peralatan hidrolik atau pneumatik untuk mengendalikan pintu ketika menutup dan mencegahnya terbanting. Disebut juga *door check*. *Lihat: Pintu.*

**Perangkat Keras (Hardware)**: Perkakas, pengencang, dan perlengkapan dari logam yang digunakan dalam konstruksi.

**Pernis (Varnish)**: Cairan yang terdiri dari resin yang dilarutkan dalam minyak atau dalam alkohol, yang ketika dioleskan dan dibiarkan kering membentuk lapisan transparan, mengkilap, dan keras.

**Pilar (Pillar)**: Struktur yang tegak dan relatif ramping, biasanya terbuat dari batu atau bata, digunakan untuk menopang suatu bangunan atau berdiri sendiri sebagai monumen. *Lihat: Kolom.*

**Pilaster (Pilaster)**: Fitur perpanjangan dinding, memiliki dasar dan kepala. *Lihat: Dinding.*

**Pintu (Door)**: Pembatas dari kayu, logam, atau kaca yang berengsel, menggeser, atau melipat untuk membuka atau menutup jalan masuk sebuah bangunan, ruangan, atau kabinet. [Gambar 92-94]

**Pintu ayun (Swinging door)**: Pintu yang mengayun pada engsel atau pivot pada pinggiran vertikal jika ditarik atau didorong. [Gambar 93]

**Pintu batten (Batten door)**: Pintu yang dibuat dari papan-papan vertikal yang disatukan oleh batten horizontal dan pengaku diagonal. [Gambar 93]

**Pintu Belanda (Dutch door)**: Pintu yang dibagi searah horizontal, sehingga bagian atas dan bawah bisa dibuka dan ditutup secara terpisah. [Gambar 93]

**Pintu berjalusi (Louvered door)**: Pintu yang memiliki bukaan berjalusi untuk jalan masuk atau sirkulasi udara. Disebut juga *blind door*. [Gambar 93]

**Pintu dua arah (Double-acting door)**: Pintu yang digantung pada engsel yang memungkinkannya mengayun ke dua arah. [Gambar 93]

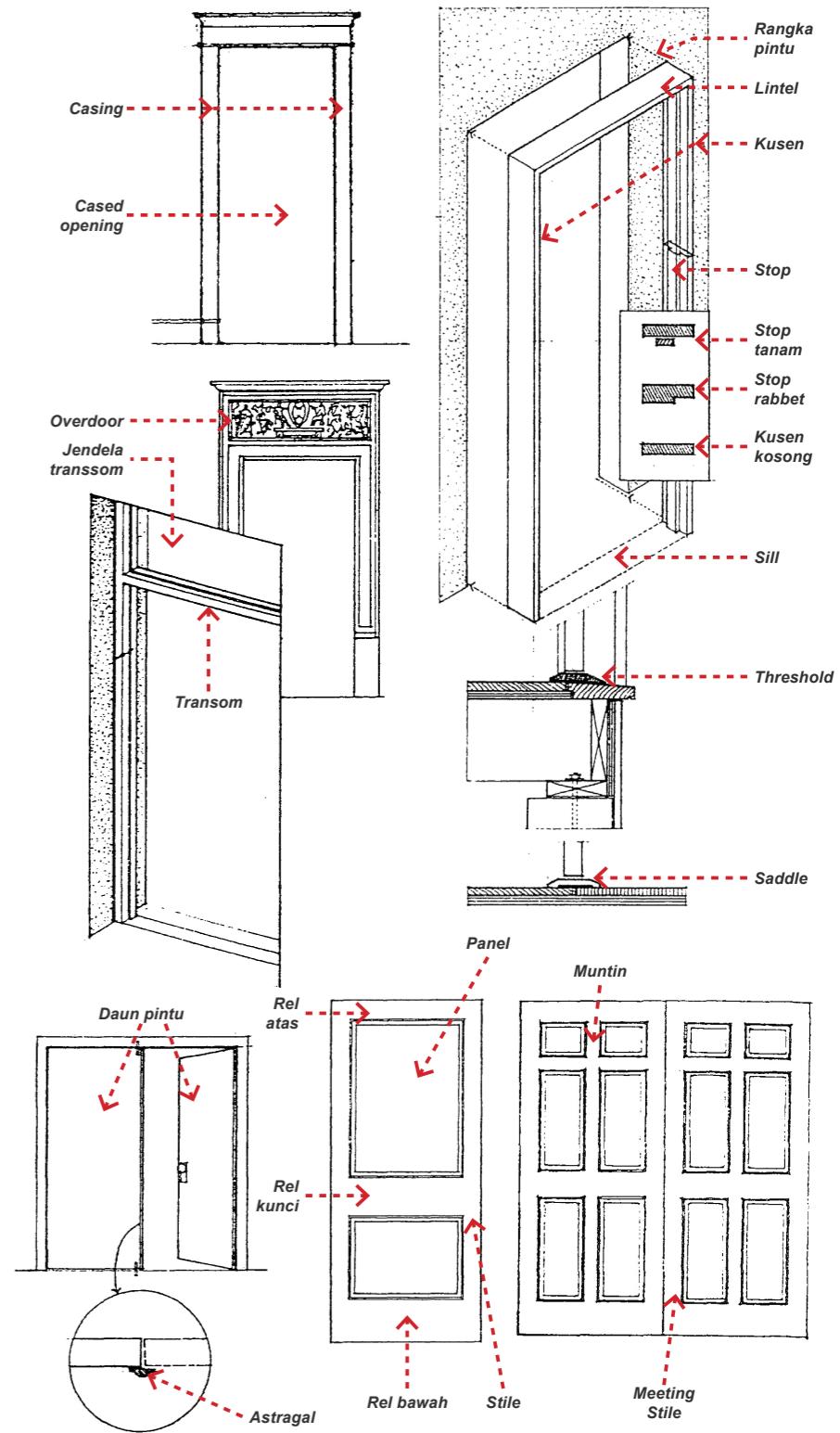
**Pintu ganda (Double doors)**: Sepasang pintu yang dipasang di rangka pintu yang sama. [Gambar 93]

**Pintu geser (Sliding door)**: Pintu yang dibuka dengan menggesernya di atas rel, biasanya paralel dengan dinding. [Gambar 93]

**Pintu kaca (Glass door)**: Pintu dengan kaca heat-

strengthened atau tempered, dengan atau tanpa rel atau stile, digunakan umumnya sebagai pintu masuk. [Gambar 93]

**Pintu lipat (Folding door)**: Pintu dengan bagian-bagian berengsel yang bisa dilipat menjadi datar terhadap satu sama lain. [Gambar 93]



Gambar 92. Ilustrasi pintu dan komponen penyusunnya

**Pintu pivot (Pivoted door):** Pintu yang bertumpu atau berayun pada pivot tengah atau *pivot offset*, berbeda dengan pintu yang berengsel. [Gambar 93]

**Pintu Prancis (French door):** Pintu yang memiliki panel-panel kaca persegi di sepanjang daun pintunya, dan sering kali berbentuk ganda. Disebut juga pintu casement. [Gambar 93]

**Pintu Venesia (Venetian door):** Pintu yang memiliki bentuk menyerupai jendela Palladian. [Gambar 93]

**Pintu satu arah (Single-acting door):** Pintu yang digantung pada engsel yang memungkinkannya mengayun ke satu arah saja. [Gambar 93]

**Pipa (Pipe):** Silinder berongga dari logam atau plastik yang digunakan untuk pengangkutan air, uap, gas, atau material cair lainnya.

**Plafon (Plafond):** Langit-langit datar atau melengkung dengan karakter dekoratif. [Gambar 95]

**Plaster (Plaster):** Komposisi gips atau kapur, air, pasir, dan terkadang rambut atau serat lain, diterapkan dalam bentuk adonan ke permukaan dinding atau langit-langit dalam keadaan plastis dan dibiarkan mengeras atau kering. [Gambar 96]

**Plester gips (Gypsum plaster):** Plester lapisan dasar yang terbuat dari gips terkalsinasi yang dicampur dengan pasir, air, dan beragam aditif untuk mengontrol kualitas penggerahan dan pengeringan.

**Plester kapur (Lime plaster):** Campuran kapur, pasir, dan terkadang serat, digunakan sebagai plester lapisan dasar.

**Plester molding (Molding plaster):** Plester yang digunakan dalam karya ornamental, terdiri dari gips halus dan kapur terhidrasi.

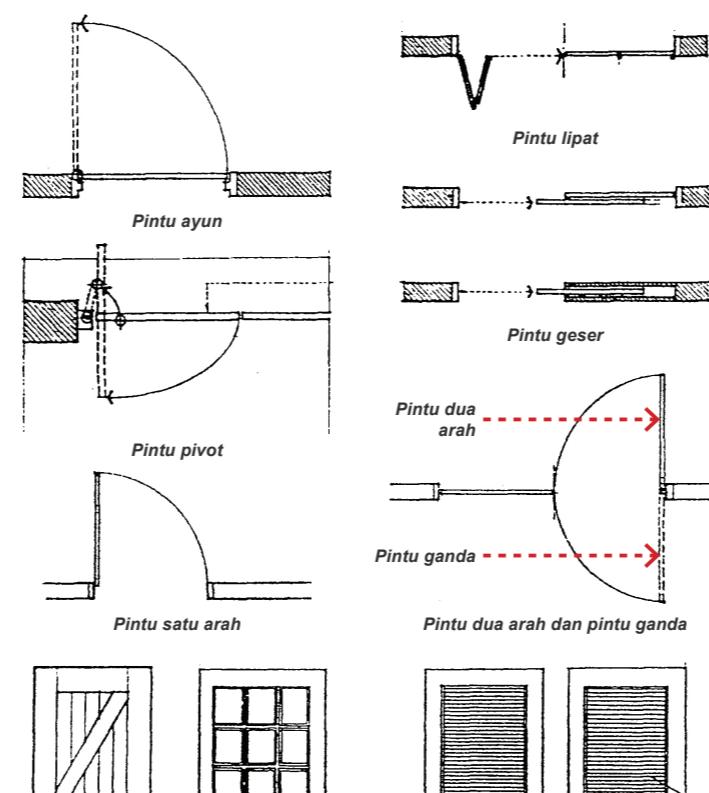
**Plinth (Plinth):** Bagian datar dan polos di bawah architrave, dado, atau baseboard. Lihat: **Molding**.

**Pondasi (Foundation):** Bagian terendah pada bangunan atau konstruksi lain, yang sebagian atau seluruhnya berada di dalam tanah, dirancang untuk menopang dan mengikat bagian atas bangunan, dan mentransmisikan bebananya langsung ke tanah.

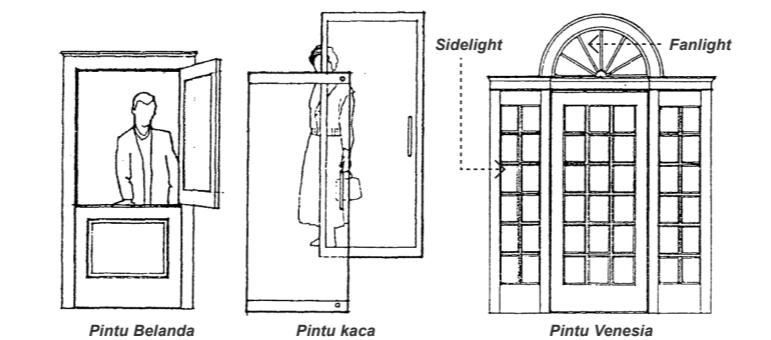
**Portico (Portico):** Serambi dengan atap yang ditumpu oleh kolom, sering kali menuju pintu masuk sebuah bangunan. [Gambar 97]

**Projected window (Projected window):** Jendela casement di mana ujung bagian dalam bingkai jendela bergeser pada jalur di ambang jendela atau kusen ketika jendela mengayun ke arah luar. [Gambar 98]

**Putaran (Winder):** Anak tangga yang kurang lebih berbentuk baji untuk memutar arah. [Gambar 99]



Gambar 93. Ilustrasi ragam pintu



Gambar 94. Ilustrasi fitur pintu      Gambar 95. Ilustrasi plafon

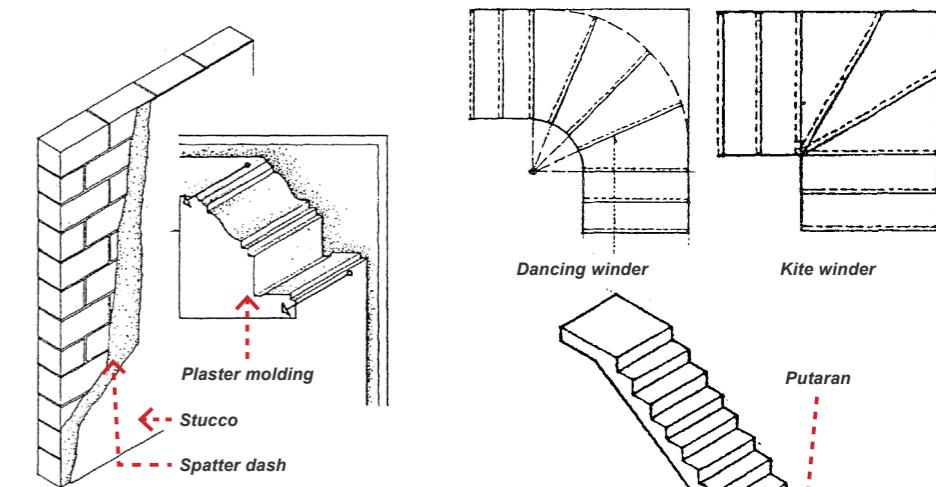
**Quoin (Quoin):** Sudut eksterior dari dinding batu, atau salah satu batu/bata yang membentuk sudut dan dibedakan daripada permukaan sekitarnya menurut material, tekstur, warna, ukuran, atau tonjolan. [Gambar 100]

**Rak Kabel (Cable tray):** Sebuah bingkai logam terbuka untuk menopang konduktor listrik berinsulasi. [Gambar 101]

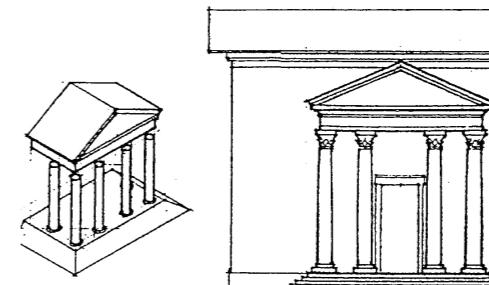
**Rake (Rake):** Ujung miring, biasanya ujung terproyeksi, dari sebuah atap miring. Lihat: **Atap**.

**Rake tile (Rake tile):** Genteng yang dibentuk untuk menutup *rake* atap miring. Lihat: **Genteng**.

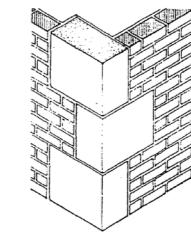
**Ramp (Ramp):** Lantai atau jalan miring yang menghubungkan dua tingkat.



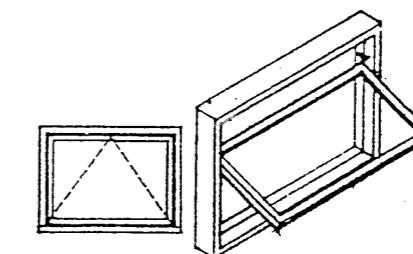
Gambar 96. Ilustrasi ragam penggunaan plaster



Gambar 97. Ilustrasi portico



Gambar 100. Ilustrasi quoin



Gambar 98. Ilustrasi projected window      Gambar 101. Ilustrasi rak kabel

**Rangka (Frame)**: Struktur yang tersusun dari anggota yang ramping, dirancang untuk memberikan bentuk dan dukungan kepada sebuah bangunan atau konstruksi lainnya.

**Rangka atap (Roof frame)**: Konstruksi rangka struktural atap. [Gambar 102]

**Rangka jepit (Braced frame)**: Rangka bangunan yang menggunakan rangka berat, berpenguat dari balok padat yang di-mortise menjadi rangka lengkap, dengan kuda-kuda setinggi satu lantai mengisi ruang di bawahnya. [Gambar 103]

**Rangka pintu (Doorframe)**: Rangka ambang pintu yang terdiri dari dua kusen dan sebuah lintel. Lihat: Pintu.

**Rantai pintu (Door chain)**: Rantai yang bisa dilepaskan di antara pintu bagian dalam dan kusen pintu, untuk mencegah pintu terbuka penuh tanpa perlu memindahkan rantai. Lihat: Pintu.

**Rel (Rail)**: Bagian horizontal yang berfungsi menjadi rangka panel. Lihat: Pintu.

**Rel atas (Top rail)**: Rel paling atas yang menghubungkan stile pada sistem panel, pintu panel, atau sash jendela. Lihat: Pintu.

**Rel bawah (Bottom rail)**: Rel paling bawah yang menghubungkan stile pada pintu berpanel atau sash jendela. Lihat: Pintu.

**Rel kunci (Lock rail)**: Rel pintu yang berada pada level set kunci. Lihat: Pintu.

**Rel piring (Plate rail)**: Rel atau rak sempit yang dipasang pada dinding dan diberi alur untuk meletakkan piring, terutama untuk ornamen yang dipamerkan. Lihat: Molding.

**Relief (Relief)**: Proyeksi bentuk atau gambar dari latar belakang datar di mana ia dibentuk. [Gambar 104]

**Reng (Batten)**: Potongan kayu horizontal di mana genteng digantungkan. Lihat: Genteng.

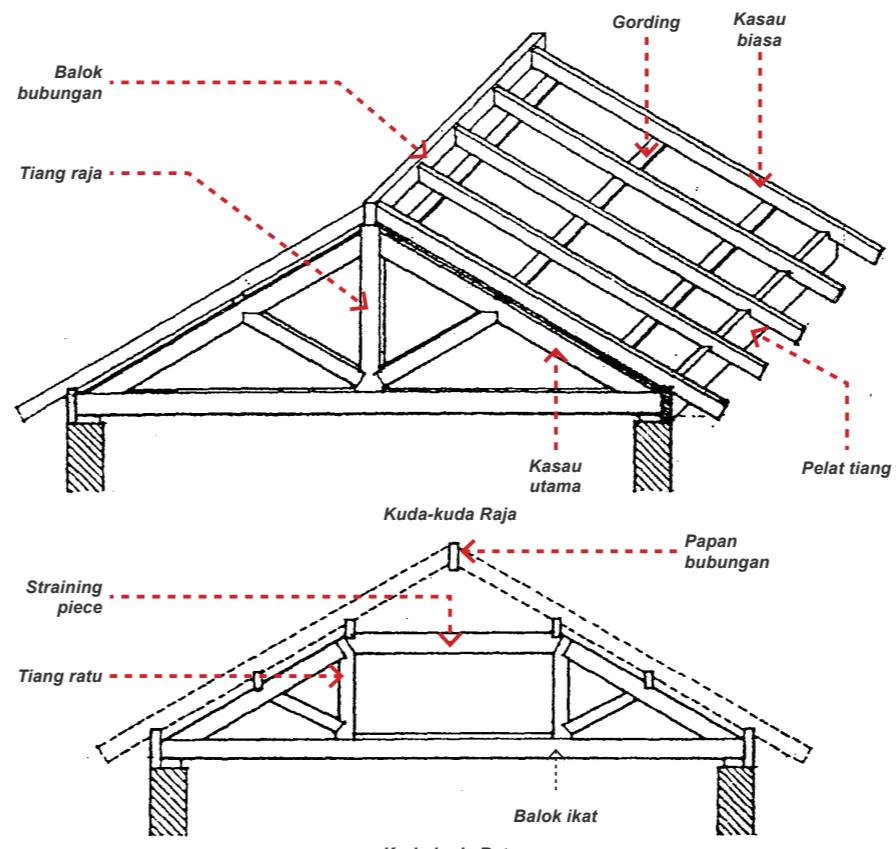
**Riser (Riser)**: Muka vertikal anak tangga. Lihat: Tangga.

**Rowlock (Rowlock)**: Bata yang ditempatkan secara horizontal pada sisi panjangnya dengan sisi pendeknya terekspos. Lihat: Bata.

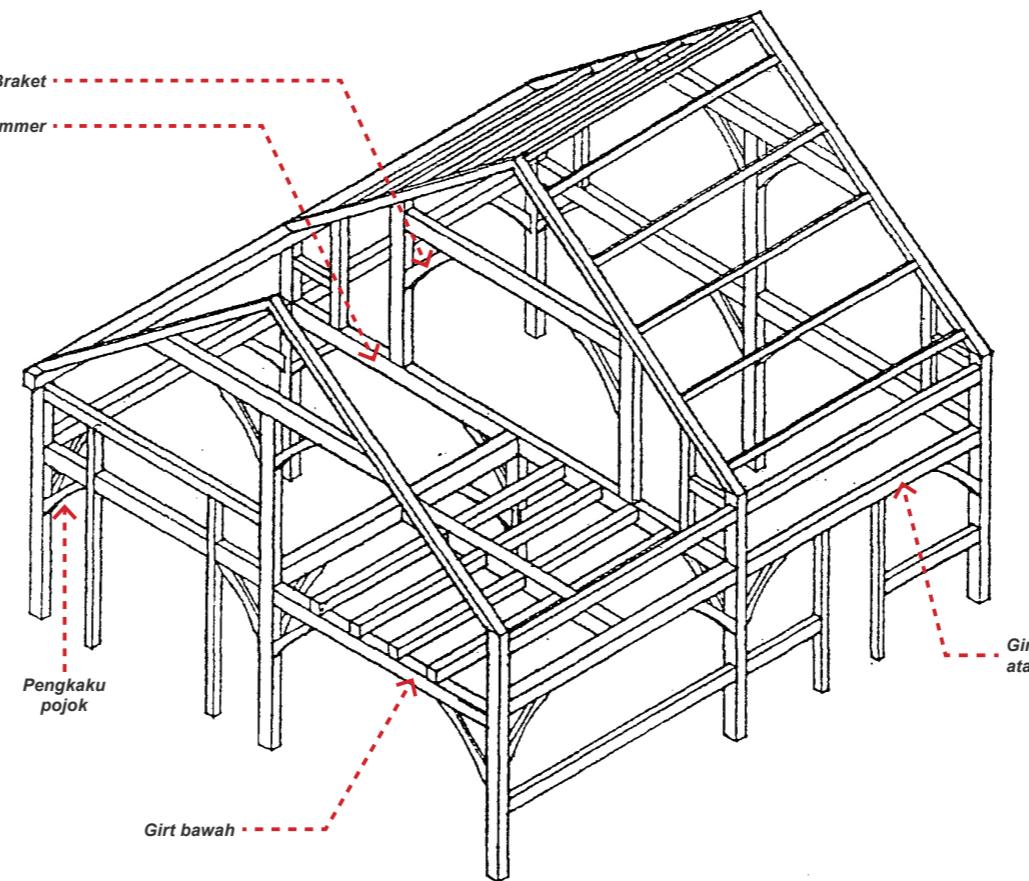
**Rung (Rung)**: Salah satu dari bagian melintang, biasanya membentuk anak tangga. Lihat: Tangga monyet.

**Running bond (Running bond)**: Susunan bata yang tersusun dari stretcher yang tumpang tindih. Juga disebut stretcher bond. Lihat: Konstruksi bata.

**Saddle (Saddle)**: Bagian lantai yang timbul sebagai ganti sill untuk mencegah daun pintu bergesekan dengan lantai saat menutup. Lihat: Pintu.



Gambar 102. Ilustrasi rangka atap, ragam, dan komponennya.



Gambar 103. Ilustrasi rangka jepit

**Saddle coping (Saddle coping)**: Coping yang miring di kedua sisi. Disebut juga dengan saddlebacked coping. Lihat: Parapet.

**Sailor (Sailor)**: Bata yang ditempatkan secara vertikal dengan sisi lebar terekspos. Lihat: Bata.

**Sakelar (Switch)**: Alat untuk membuat, memutuskan, atau mengalirkan arus listrik. [Gambar 105]

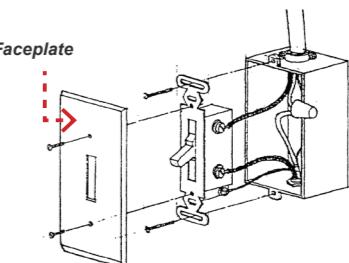
**Saluran atap (Roof drain)**: Saluran yang dirancang untuk menerima air yang terkumpul di permukaan atap dan mengeluarkannya ke leader atau downspout. Lihat: Talang.

**Saluran pelindung kabel (Raceway)**: Saluran yang dirancang untuk menahan dan melindungi kabel listrik. [Gambar 106]

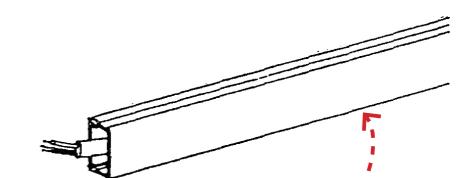
**Sanitary base (Sanitary base)**: Ubin melengkung yang diletakkan pada pertemuan lantai dan dinding untuk mencegah akumulasi kotoran dan membantu pembersihan. Lihat: Keramik.



Gambar 104. Ilustrasi relief



Gambar 105. Ilustrasi sakelar



Gambar 106. Ilustrasi pelindung kabel

**Sash (Sash)**: Rangka tetap atau bergerak dari jendela atau pintu, tempat panel kaca ditempatkan. *Lihat: Jendela*.

**Sconce (Sconce)**: Sebuah braket dinding dekoratif untuk lilin atau pencahayaan lain. [Gambar 107]

**Scupper (Scupper)**: Bukaan pada sisi bangunan, seperti pada parapet, untuk mengalirkan air hujan. *Lihat: Talang*.

**Sekat (Screen)**: Panel yang kaku atau bisa dipindahkan, terutama untuk konstruksi rangka, dirancang untuk membagi, menyembunyikan atau melindungi rangka. *Lihat: Dinding*.

**Selokan (Sewer)**: Pipa atau saluran lain, biasanya di bawah tanah, untuk membawa air selokan dan limbah cair lainnya ke titik pembuangan kota.

**Selot (Bolt)**: Batang logam dalam pengunci yang didorong atau ditarik dengan memutar kenop atau anak kunci. *Lihat: Kunci*.

**Selot mati (Deadbolt)**: Selot kunci dengan kepala persegi yang posisinya dipindahkan dengan sebuah tombol atau kunci, bukan dengan aksi pegas. *Lihat: Kunci*.

**Selot pengait (Latchbolt)**: Selot kunci berkepala miring yang berpindah akibat aksi pegas ketika ditarik oleh kenop pintu, atau ketika menekan bibir pelat *strike* ketika pintu ditutup. *Lihat: Kunci*.

**Selot perpanjangan (Extension bolt)**: Selot yang dipasang ke dalam tanggam di dalam pintu, meluncur masuk ke soket di kepala atau ambang pintu. *Lihat: Flush bolt*.

**Semen (Cement)**: Campuran tanah liat dan batu kapur yang dikalsinasi, dilumatkan menjadi serbuk, dan digunakan sebagai penyusun beton dan mortar. Bersifat hidrolik, bisa matang dan mengeras ketika bereaksi dengan air.

**Semen alami (Natural cement)**: Batu gamping berlempung yang ketika dikalsinasi dan dilumat halus menghasilkan semen.

**Semen portland (Portland cement)**: Semen hidrolik yang dibuat dengan membakar campuran lempung dan gamping dengan kiln berputar dan melumat *klingker* yang dihasilkannya menjadi bubuk halus. Dinamakan ‘portland’ karena kemiripannya dengan batu gamping yang digali dari Pulau Portland, Inggris.

**Serambi (Porch)**: Tambahan luar untuk bangunan, membentuk jalan tertutup atau ruang depan menuju pintu. [Gambar 108]

**Serambi Muka (Stoop)**: Platform yang ditinggikan, diawali dengan tangga, dan terkadang memiliki atap, berada pada pintu masuk rumah. [Gambar 109]

**Shed dormer (Shed dormer)**: Dormer dengan atap shed. *Lihat: Dormer*.

**Shiner (Shiner)**: Bata yang ditempatkan secara horizontal pada sisi panjangnya dengan sisi lebar terekspos. *Lihat: Bata*.

**Shoe (shoe)<sup>1</sup>**: Molding kecil menutupi sambungan baseboard dan lantai. Disebut juga base shoe. *Lihat: Molding*.

**Shoe (shoe)<sup>2</sup>**: Dasar sebuah downspout, melengkung ke luar untuk mengarahkan aliran menjauhi dinding. *Lihat: Talang*.

**Sidelight (Sidelight)**: Jendela di sisi sebuah pintu atau jendela lain. Disebut juga winglight. *Lihat: Pintu*.

**Sill (Sill)**: Bagian horizontal di bagian bawah pintu atau jendela. *Lihat: Pintu*.

**Single-hung window (Single-hung window)**: Jendela yang memiliki dua bingkai, tetapi hanya satu yang dapat bergeser. [Gambar 110]

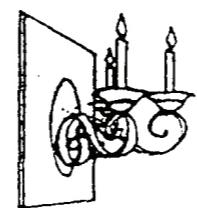
**Sirap (Shingle)**: Potongan tipis, biasanya berbentuk persegi panjang dari kayu, material aspal, batu, logam, atau beton, diletakkan dalam barisan bertumpuk untuk menutup atap dan dinding bangunan. [Gambar 111]

**Skylight (Skylight)**: Bukaan pada atap atau langit-langit, diberi kaca yang bermaterial transparan tembus cahaya, untuk memasukkan sinar matahari. [Gambar 112]

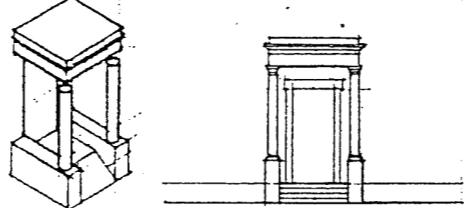
**Soket lampu (Lamp holder)**: Sebuah alat untuk menopang dan melakukan kontak listrik dengan lampu. *Lihat: Lampu*.

**Soldier (Soldier)**: Bata yang ditempatkan secara vertikal dengan sisi panjang terekspos. *Lihat: Bata*.

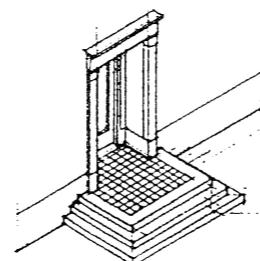
**Soldier course (Soldier course)**: Jalur menerus pada brickwork yang tersusun dari soldier. *Lihat: Konstruksi bata*.



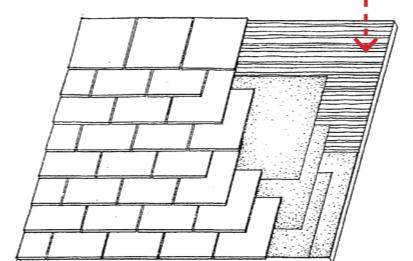
Gambar 107. Ilustrasi sconce



Gambar 108. Ilustrasi serambi



Gambar 109. Ilustrasi serambi muka



Gambar 111. Ilustrasi sirap

**Sopi-sopi (Gable)**: Bagian dinding segitiga yang menutup ujung atap miring dari cornice atau eaves sampai bungungan. *Lihat: Atap pelana*.

**Spatter dash (Spatter dash)**: Campuran kaya dan basah semen *portland* dan pasir yang dilempar ke permukaan halus bata atau beton dan dibiarkan mengeras untuk memberikan kunci untuk lapisan pertama plaster. *Lihat: Plaster*.

**Spike-and-ferrule (Spike-and-ferrule)**: Paku dan selongsong logam panjang untuk memasang talang ke eaves atap. *Lihat: Talang bergantung*.

**Splash block (Splash block)**: Balok beton pracetak yang memiliki permukaan menurun dan melebar, diletakkan pada dasar downspout untuk menyebar air hujan agar tidak mengikis tanah di bawah downspout. *Lihat: Talang*.

**Splay (Splay)**: Permukaan dinding yang membentuk suatu sudut miring terhadap permukaan lain, misalnya di mana bukaan sebuah pintu/jendela melebar dari rangka menuju ke dinding. [Gambar 113]

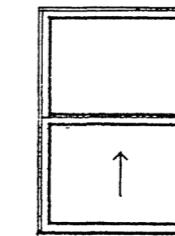
**Splayed coping (Splayed coping)**: Copping yang hanya miring ke satu arah. Disebut juga dengan wedge coping. *Lihat: Parapet*.

**Springer (Springer)**: Voussoir pertama yang diletakkan pada dasar suatu lengkungan. *Lihat: Lengkungan*.

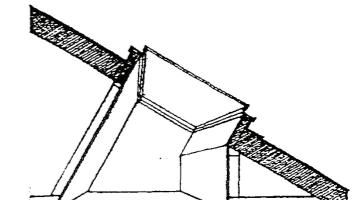
**Stack bond (Stack bond)**: Susunan bata yang memiliki jalur stretcher berurutan dengan semua sambungan kepala sejajar secara vertikal. Disebut juga stacked bond. *Lihat: Konstruksi bata*.

**Staircase (Staircase)**: Set tangga, biasanya dari kayu, termasuk rangka penopang, pembungkus, dan railingnya. [Gambar 114]

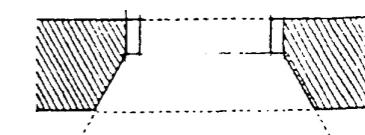
**Steker (Plug)**: Bagian yang dimasukkan ke stop kontak untuk membuat hubungan elektrikal dengan rangkaian. [Gambar 53]



Gambar 110. Ilustrasi single-hung window



Gambar 112. Ilustrasi skylight



Gambar 113. Ilustrasi splay

**Step (Step)**: Penopang untuk kaki ketika naik atau turun. Disebut juga anak tangga. *Lihat: Tangga*.

**Stile (Stile)**: Elemen vertikal dari rangka panel. *Lihat: Pintu*.

**Stile engsel (Hinge stile)**: Stile pintu yang digantung pada engsel. Disebut juga stile gantung. *Lihat: Pintu*.

**Stile kunci (Lock stile)**: Stile pintu yang menutup ke rangka kusen pintu. Disebut juga *shutting stile*. *Lihat: Pintu*.

**Stop (Stop)**: Bagian menonjol pada rangka pintu ke mana pintu menutup. *Lihat: Pintu*.

**Stop kontak (Receptacle)**: Perangkat penerima yang terhubung dengan catu daya dan dipersiapkan untuk menerima steker. Juga disebut dengan soket. *Lihat: Titik kontak*.

**Stop rabbet (Rabbeted stop)**: Stop yang menyatu dengan rangka pintu atau jendela. *Lihat: Pintu*.

**Stop tanam (Planted stop)**: Stop yang dibuat dengan menempelkan cetakan pada rangka pintu atau jendela. *Lihat: Pintu*.

**Straining piece (Straining piece)**: Balok ikat horizontal yang menyatukan bagian atas dua tiang ratu. Juga disebut *straining beam*. *Lihat: Rangka atap*.

**Stretcher (Stretcher)**: Bata atau satuan masonry lainnya yang ditempatkan secara horizontal pada dinding dengan sisi panjangnya terekspos atau sejajar dengan permukaan. *Lihat: Bata*.

**Stucco (Stucco)**: Plaster kasar yang terbuat dari semen portland atau masonry, pasir, dan kapur terhidrasi, dicampur air, dan diterapkan dalam keadaan plastis untuk membentuk penutup keras untuk dinding eksterior. *Lihat: Plaster*.

**Styrofoam (Styrofoam)**: Merk dagang suatu busa plastik yang terbuat dari polyurethane. Di Indonesia, merek ini telah bergeser makna yang dipakai untuk menyebut busa plastik tersebut.

**Summer (Summer)**: Kayu berat yang berfungsi sebagai balok utama. Disebut juga dengan *summertree*. *Lihat: Rangka jepit*.

**Sunshade (Sunshade)**: Berbagai alat eksterior yang terdiri dari sirip horizontal atau vertikal yang tidak bisa digerakkan, diarahkan pada sudut tertentu untuk melindungi jendela dari cahaya atau matahari langsung. [Gambar 115]

**Table (Table)**: Panel persegi panjang yang dinaikkan atau ditenggelamkan pada sebuah dinding, secara khas diperlakukan dan dihiasi dengan prasasti, lukisan, atau patung. [Gambar 116]

**Tablet (Tablet)**: Lempengan datar dengan permukaan yang dipakai untuk prasasti, pahatan, atau semacamnya. [Gambar 116]

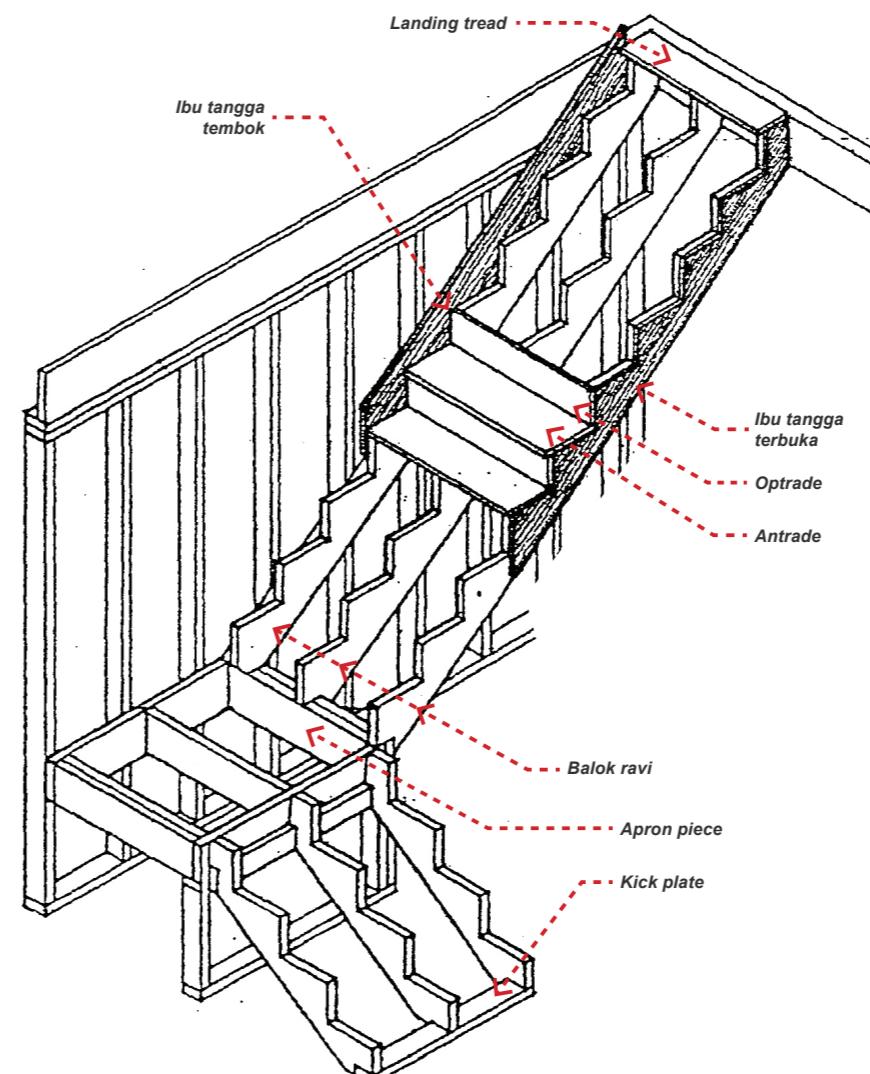
**Talang (Gutter)**: Saluran dari logam atau kayu pada eaves atau pada atap bangunan, untuk membawa air hujan. [Gambar 117]

**Talang bergantung (Hanging gutter)**: Talang yang dipasang di ujung kasau atau fascia pada eaves atap. [Gambar 118]

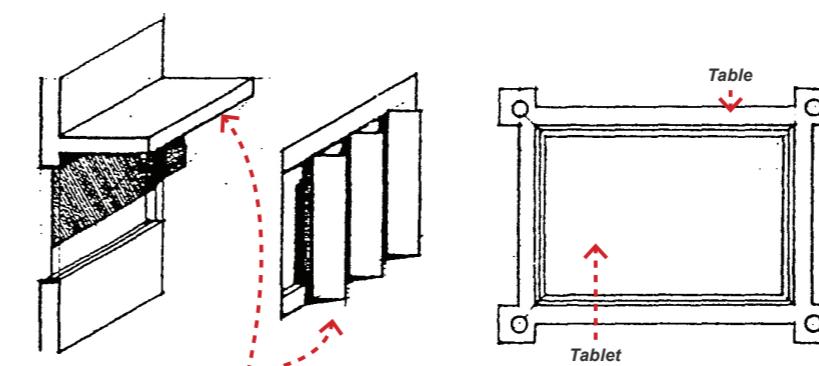
**Tali kawat (Wire rope)**: Tali berat yang terbuat dari atau mengandung untaian kawat yang dililit pada inti pusat.

**Tangga (Stair)**: Naikan atau serangkaian anak tangga untuk bergerak dari tingkat ke tingkat lainnya pada bangunan. [Gambar 119-120]

**Tangga Berputar (Winding Stair)**: Tangga yang konstruksinya dibentuk terutama menggunakan putaran. [Gambar 121]

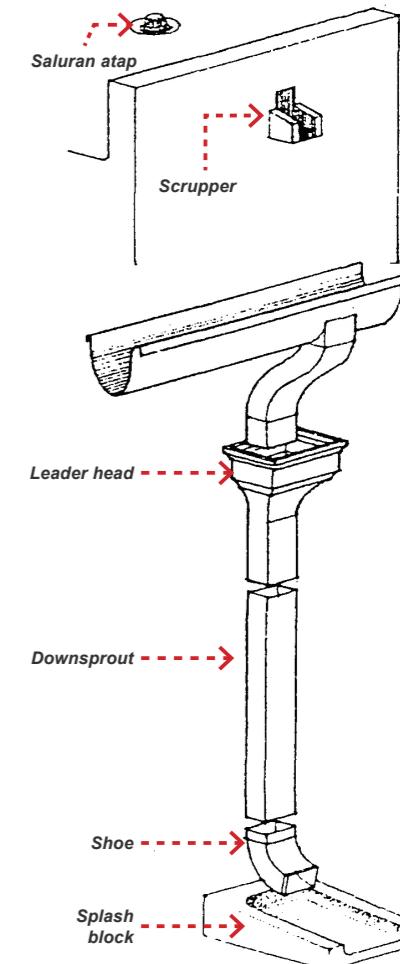


Gambar 114. Ilustrasi staircase

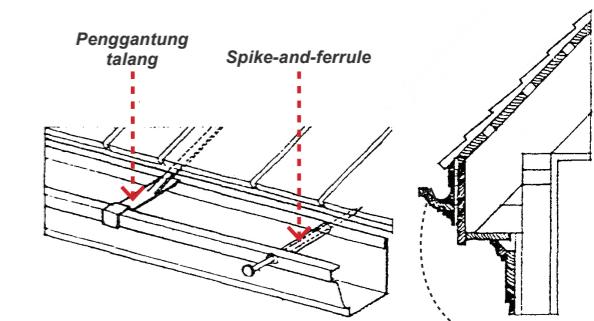


Gambar 115. Ilustrasi sunshade

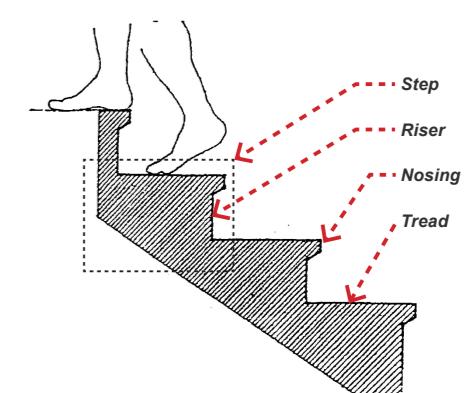
Gambar 116. Ilustrasi table dan tablet



Gambar 117. Ilustrasi talang



Gambar 118. Ilustrasi talang bergantung



Gambar 119. Ilustrasi komponen dasar tangga

**Tangga Monyet (Ladder)**: Struktur dari kayu, logam, atau tali, biasanya terdiri dari dua batang yang dihubungkan dengan batang/anak tangga pada interval tertentu, agar bisa dipakai untuk bergerak ke atas/ke bawah dengan sudut antara 75°-90°. [Gambar 122]

**Tembaga (Copper)**: Unsur logam lunak, daktil, dan coklat kemerahan serta merupakan konduktor kalor dan listrik yang baik dan juga sering dipakai untuk pemasangan kawat listrik, pipa air, dan pembuatan logam campuran, seperti perunggu dan kuningan. Simbol: Cu.

**Terakota (Terra cotta)**: Tanah liat bakar yang keras, berwarna coklat kemerahan ketika tidak diglasir, dipakai untuk permukaan, ornamen, unit ubin, dan tembikar.

**Teraso (Terrazzo)**: Lantai mosaik atau lantai batu yang terbuat dari marmer atau kepingan bebatuan, dipasang dengan semen atau perekat lain, dan digerinda setelah kering. [Gambar 123]

**Threshold (Threshold)**: Sill pada pintu yang menutupi sambungan antara dua material lantai yang berbeda atau sebagai pelindung terhadap cuaca pada pintu eksterior. *Lihat: Pintu.*

**Tiang (Post)**: Penopang vertikal yang kaku, terutama kolom kayu pada rangka kayu. *Lihat: Kolom.*

**Tiang raja (King post)**: Bagian vertikal dari puncak ke balok bawah kuda-kuda miring. *Lihat: Kuda-kuda Raja.*

**Tiang ratu (Queen post)**: Salah satu dari bagian web vertikal yang diletakkan pada jarak yang sama dari puncak kuda-kuda. *Lihat: Kuda-kuda ratu.*

**Tiang tumpu (Newel)**: Tiang di mana putaran dari sebuah tangga-berputar berpusat. *Lihat: Tangga Berputar.*

**Titik Kontak (Outlet)**: Titik pada sistem listrik di mana arus listrik diambil untuk disalurkan ke peralatan listrik. [Gambar 124]

**Transom (Transom)**: Bagian melintang yang memisahkan pintu dari jendela atau *fanlight* di atasnya. *Lihat: Pintu.*

**Tread (Tread)**: Muka horizontal dari anak tangga, di mana kaki melangkah. *Lihat: Tangga.*

**Trimmer (Trimmer)**: Semua ubin keramik yang dibentuk khusus untuk menyelesaikan tepian atau sudut. *Lihat: Keramik.*

**Tritisan (Drip)**: Salah satu perangkat untuk menyalurkan

air hujan agar tidak mengalir di dinding atau jatuh ke ambang bukaan. *Lihat: Jendela.*

**Troffer (Troffer)**: Luminair yang memiliki reflektor berbentuk bak yang menahan satu atau lebih lampu. [Gambar 125]

**Tuas pegangan (Handle)**: Pegangan horizontal untuk mengoperasikan selot kunci. *Lihat: Kunci.*

**Turret (Turret)**: Menara kecil yang membentuk bagian struktur yang lebih besar, biasanya terletak di ketinggian. [Gambar 126]

**Ubin keramik (Ceramic tile)**: Ubin tanah liat bakar yang digunakan untuk permukaan dinding dan lantai.

**Ubin keramik mosaik (Ceramic mosaic tile)**: Ubin keramik kecil dengan badan porselein atau tanah liat alami, diglasir untuk permukaan dinding atau tidak diglasir untuk digunakan pada lantai dan dinding, biasanya dipasang pada lembaran untuk membantu penanganan dan mempercepat instalasi.

**Ubin paver (Paver tile)**: Ubin lantai keramik tidak berglasur berkomposisi mirip ubin keramik mosaik tetapi lebih tebal dan memiliki area permukaan lebih besar

**Ubin tambang (Quarry tile)**: Ubin lantai keramik yang tidak diglasir yang memiliki badan tanah liat alami. Juga disebut ubin promenade.

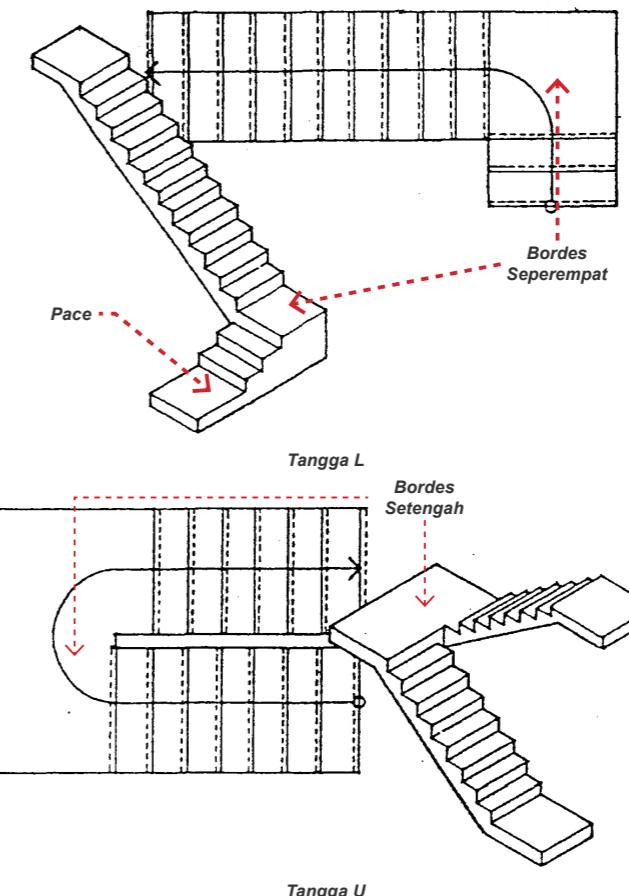
**Unit jendela (Window unit)**: Rakitan termanufaktur dari bingkai, kusen, kaca, dan perangkat keras yang diperlukan, dibuat agar sesuai dengan bukaan jendela. *Lihat: Jendela.*

**Venir (Veneer)**: Lembaran tipis dari kayu yang dipotong, diiris, atau digergaji dari kayu. *Lihat: Kayu lapis.*

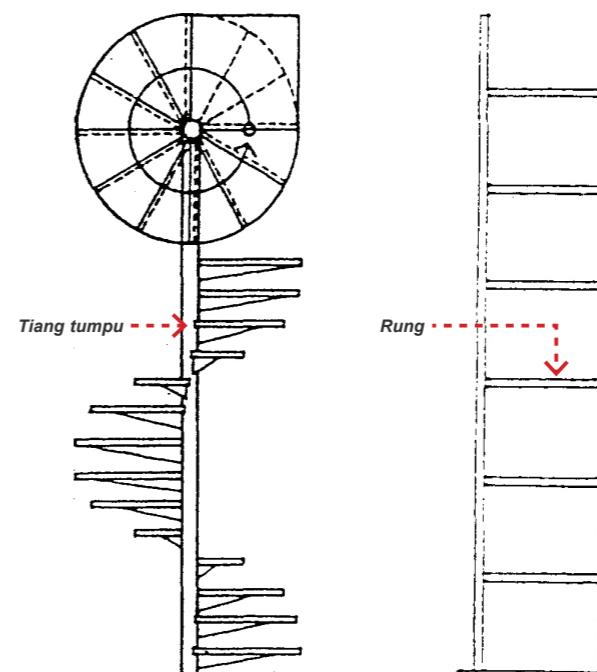
**Ventilasi (Ventilation)**: Jalur atau akses keluar masuk udara dari satu ruang ke ruang lain, bisa berbentuk lubang, pipa, jendela, pintu, atau elemen lain.

**Voussoir (Vousoir)**: Suatu satuan berbentuk baji dalam lengkungan atau kubah batu, yang memiliki potongan sisi yang konvergen menuju salah satu pusat lengkungan. *Lihat: Lengkungan.*

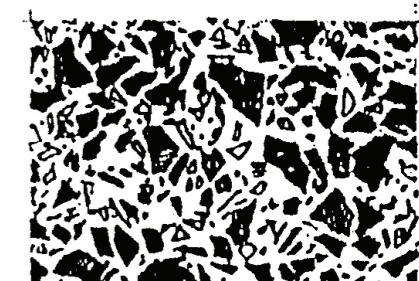
**Window seat (Window seat)**: Tempat duduk yang dibuat di dalam rongga jendela di antara kusen. *Lihat: Jendela teluk.*



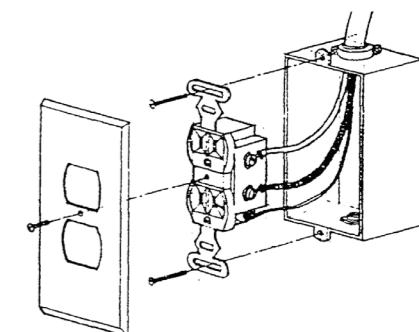
Gambar 120. Ilustrasi ragam dan komponen tangga



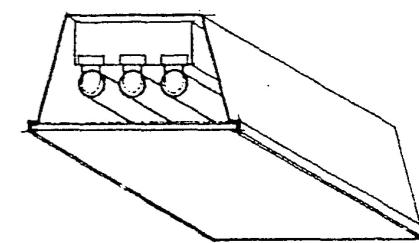
Gambar 121. Ilustrasi tangga berputar  
Gambar 122. Ilustrasi tangga monyet



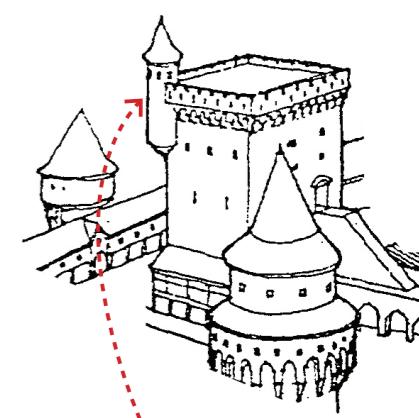
Gambar 123. Ilustrasi teraso



Gambar 124. Ilustrasi titik kontak



Gambar 125. Ilustrasi troffer



Gambar 126. Ilustrasi turret